

**DAMPAK PROGRAM GEMASMANIA DALAM MENINGKATKAN
MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN
SMAN 1 INGIN JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**INA REVINA
NIM. 190503086**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024**

**DAMPAK PROGRAM GEMASMANIA DALAM MENINGKATKAN MINAT
KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 INGIN JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**INA REVINA
NIM. 190503086**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197511022003122002**

Pembimbing II,



**Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIDN. 2031079202**

AR - RANIRY

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada hari/Tanggal:

Rabu/ 07 Agustus 2024

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Sekretaris



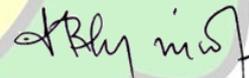
Ikhwan, S.Fil.I., M. A
NIP. 198207272015031002

Penguji I



Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II



Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S
NIP. 197307281999032002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh**



Syahrudin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ina Revina

Nim : 190503086

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Dampak Program Gemasmania Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Saiswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam peneltian ini, saya bersedia diberi sanksi akademik, sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 Juli 2024

Peneliti,



Ina Revina

NIM. 190503086



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah berbentuk skripsi ini sampai selesai. Sholawat dan salam juga tidak lupa penulis doakan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah melakukan perubahan umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah masih diberikan kesehatan badan juga kesehatan pikiran dan petunjuk-Nya, penulis telah menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Dampak Program Gemasmania dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya”** penulis mengharapkan agar karya ilmiah berbentuk skripsi ini bisa berguna bagi yang membutuhkan.

Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulusnya juga istimewa kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada Ayahanda Muhammad Jamal Z dan Ibunda Syukriah yang senantiasa memberikan kasih sayang dan cintanya sepanjang masa sehingga penulis begitu semangat sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima

kasih juga penulis sampaikan kepada Abang tercinta Andika Pratama dan Adik tercinta Farisa Hanum dan Kayla Nafisa,

Ucapan terima kasih penulis kepada Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing juga mengarahkan sehingga termotivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah berbentuk skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala SMAN 1 Ingin Jaya Ibu Nizariah, S.Sos., M.Pd yang sudah mengizinkan penelitian di sekolahnya. Terima kasih juga Kepala Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya Ibu Heni Andayani, S.Pd dan Pustakawan bidang teknis Kakak Rini Rahayu, S,IP yang sudah meluangkan waktu dalam memberikan informasi dan data perpustakaan yang di perlukan oleh penulis dalam proses penelitian ini.

ucapan terima kasih juga kepada sahabat dekat Asmiati dan Afifah Fachrina, sahabat sobat ambyar dan juga kawan-kawan yang seangkatan 2019 yang telah mendoakan, dukungan dan semangat hari-hari penulis dalam menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun karya ilmiah skripsi ini, penulis menyadari karya ilmiah ini banyak kekurangan dan keterbatasan dari isi maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Harapan penulis

semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis sendiri,
peneliti selanjutnya dan pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 31 Juli 2024

Ina Revina



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR LAMPIRAN xi

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah1

B. Rumusan Masalah10

C. Tujuan Penelitian.....10

D. Manfaat Penelitian.....10

E. Penjelasan Istilah.....11

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 17

A. Kajian Pustaka17

B. Gerakan Literasi Sekolah.....22

1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah.....22

2. Tujuan dan Manfaat Gerakan Literasi Sekolah.....24

3. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah25

C. Pengertian Minat Kunjung ke Perpustakaan28

1. Tujuan Minat Kunjung ke Perpustakaan.....30

2. Manfaat Minat Kunjung30

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung31

4. Indikator Minat Kunjung33

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Rancangan Penelitian35

B. Lokasi dan Waktu Penelitian36

C. Fokus Penelitian36

D. Subjek dan Objek Penelitian.....37

E. Teknik Pengumpulan Data38

1. Wawancara (*interview*).....38

2. Observasi39

3. Dokumentasi.....40

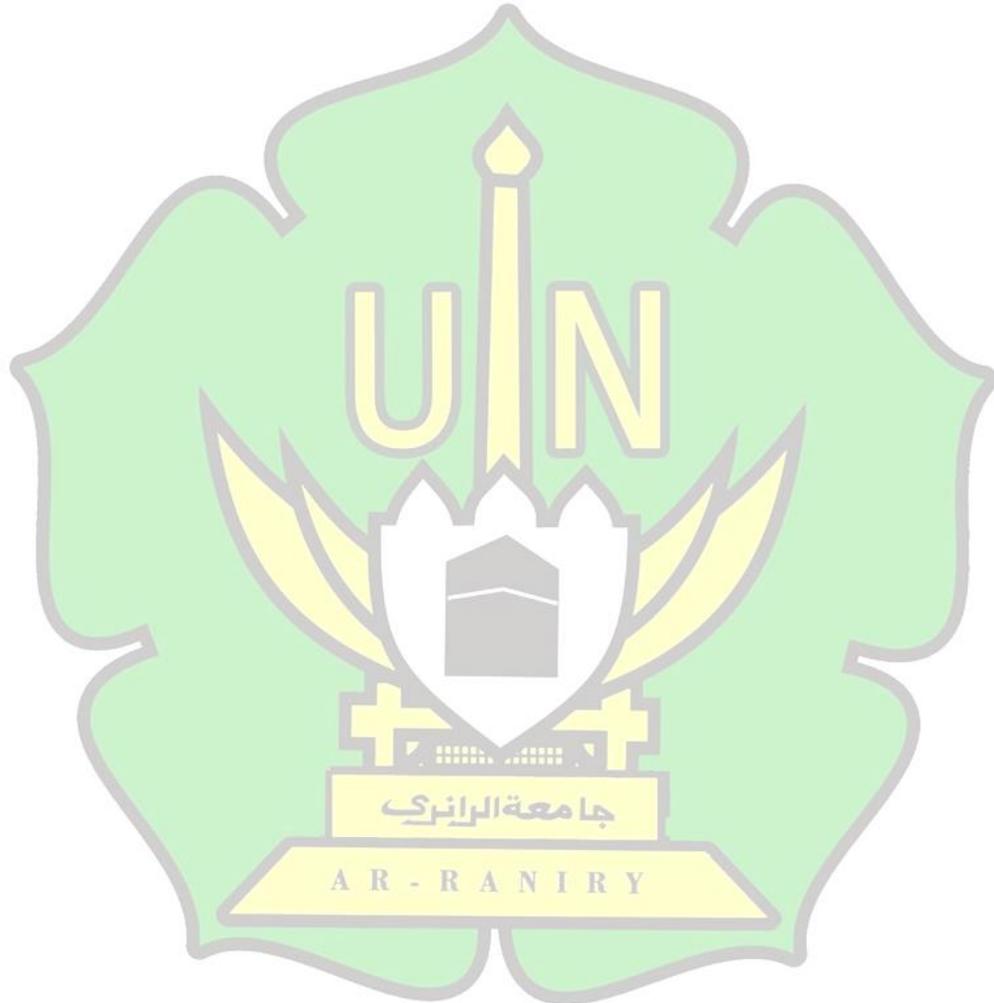
F. Analisis Data41

1. Reduksi Data42

2.	Penyajian Data.....	43
3.	Penarikan Kesimpulan.....	43
G.	Kredibilitas Data.....	43
1.	Perpanjangan Pengamatan.....	44
2.	Triangulasi.....	45
3.	<i>Member Check</i>	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	49
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1.	Sejarah Singkat Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.....	49
2.	Visi dan Misi Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.....	50
3.	Struktur Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.....	51
4.	Tata Tertib Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.....	51
5.	Tujuan Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.....	52
6.	Gambaran Umum Program Gemasmania di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya.....	53
B.	Hasil Penelitian.....	55
1.	Dampak Program Gemasmania terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya.....	55
C.	Pembahasan.....	64
BAB V	PENUTUP.....	69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1** : Indikator Penelitian.....
- Tabel 4.1** : Struktur Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.....
- Tabel 4.2** : Kendala Pelaksanaan Program Gemasmania.....



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1.1 Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya

Gambar 1.2 Pelaksanaan Program Gemasmania di Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya

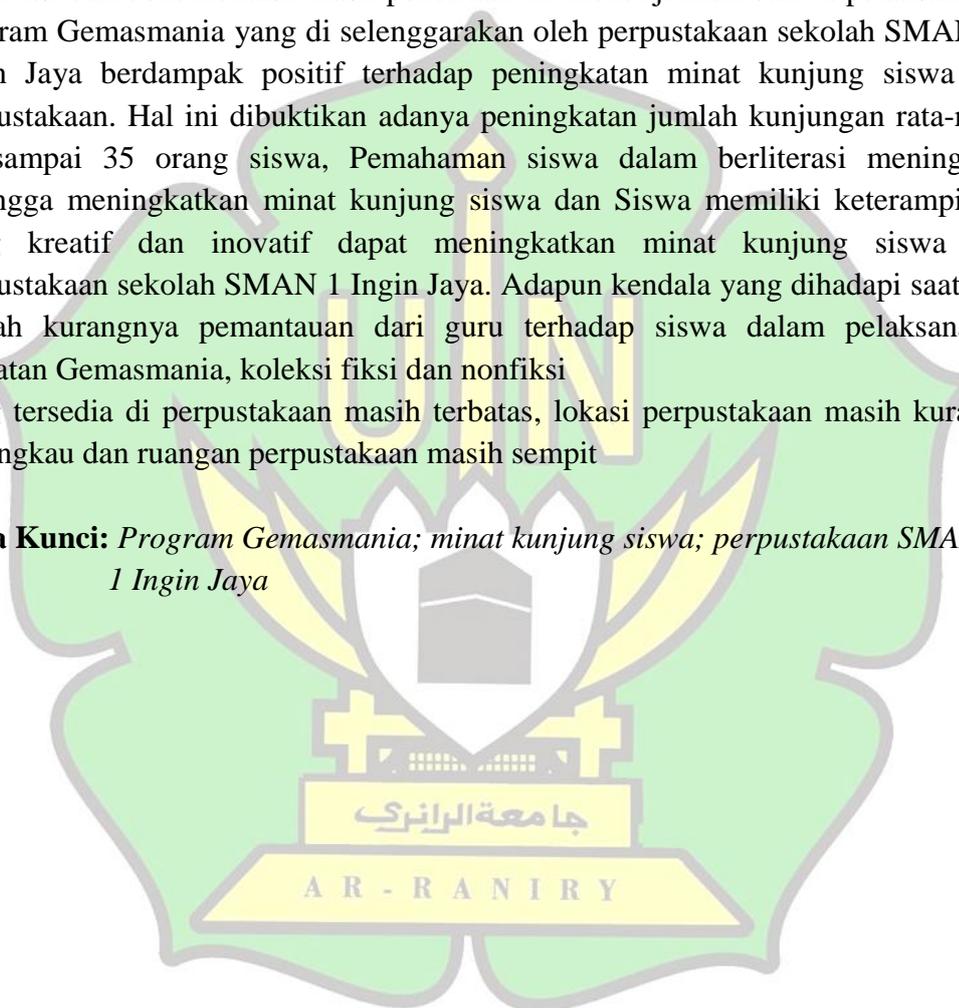
Gambar 1.3 Proses wawancara Peneliti dengan Informan di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Dampak Program Gemasmania dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak program Gemasmania dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 1 ingin jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Gemasmania yang di selenggarakan oleh perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya berdampak positif terhadap peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan jumlah kunjungan rata-rata 25 sampai 35 orang siswa, Pemahaman siswa dalam berliterasi meningkat sehingga meningkatkan minat kunjung siswa dan Siswa memiliki keterampilan yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya. Adapun kendala yang dihadapi saat ini adalah kurangnya pemantauan dari guru terhadap siswa dalam pelaksanaan kegiatan Gemasmania, koleksi fiksi dan nonfiksi yang tersedia di perpustakaan masih terbatas, lokasi perpustakaan masih kurang terjangkau dan ruangan perpustakaan masih sempit

Kata Kunci: *Program Gemasmania; minat kunjung siswa; perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa karena melalui pendidikan, kecerdasan dapat mengubah watak suatu negara di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam mewujudkan suasana proses pembelajaran Siswa dalam mengembangkan potensi dirinya.¹ Pendidikan berperan sebagai dasar dalam membentuk kualitas manusia yang mempunyai jiwa saing dan kemampuan dalam menyerap teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 dikutip dalam lin puspasari, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.² Dari pengertian pendidikan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu alat bantu dasar yang utama dalam

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 “Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemezuntah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan”, Jakarta, (2022), hal. 14.

² Lin Puspasari & Febrina Dafit, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.3, (2021), hal. 2. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/939> diakses pada 02 november 2023.

membentuk kualitas peserta didik untuk mencapai tujuan sesuai target pada pendidikan.

Salah satu satuan pendidikan adalah sekolah. Sekolah memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekolah merupakan suatu wahana yang ditempuh oleh siswa untuk menumbuhkan literasi. Selain itu sekolah juga menjadi tahap utama yang menentukan kesuksesan siswa untuk jenjang berikutnya. menyikapi hal tersebut, pemerintah pusat melalui Kemendikbud mengeluarkan suatu program gerakan literasi yang dinamai GLS (Gerakan Literasi Sekolah) melalui Peraturan Mendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan itu mengajak adanya upaya membiasakan anak untuk membaca, salah satunya membaca buku non pelajaran selama 15 menit. Upaya itu akan diterapkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar, pendidikan menengah ataupun kejuruan.³

Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu usaha yang bersifat partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan dengan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.⁴ Gerakan literasi sekolah ini diciptakan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk berkualitas, berkarakter, produktif dan mampu diberdayakan daya saing dengan penerapan budaya literasi untuk anak, anak menjadi terbiasa dan

³ Wiedarti, P, "Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA", Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Jakarta, (2019), hal. 21.

⁴ Adli, "Implementasi Literasi Sekolah Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta didik Kelas X Sman I Kota Jambi", (2018), hal. 14. <https://repository.unja.ac.id/4323/> diakses pada 02 november 2023.

tumbuh rasa ingin tahu tentang identitas dan kemampuannya. dengan begitu, anak menjadi kreatif dan inovatif dalam membangun kualitas diri.

Menindaklanjuti amanat UUD 1945 dan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 di atas, SMA di Indonesia wajib melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan ini membina dan mengembangkan budaya baca di sekolah dengan program yang melibatkan seluruh warga sekolah (whole-school). Selanjutnya, diharapkan terbentuk masyarakat literat yang melibatkan rumah-sekolah masyarakat (*home-school-community partnership*).

Gerakan literasi sekolah (GLS) dapat menumbuh kembangkan budaya literasi yang efektif untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan. sehingga diperlukan ekosistem sekolah yang literat dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang yang perlu dimiliki oleh sekolah, diantaranya Perpustakaan sekolah, sudut baca di kelas dan lingkungan sekolah, laman (*website*) sekolah, akses internet di lingkungan sekolah, spanduk, poster, leaflet, atau brosur penumbuhan budaya literasi dan bahan bacaan yang mudah diambil dan mudah dipinjam yang berada di sekolah.⁵

Dalam menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), ada beberapa tahapan yang harus dilakukan di antaranya; Persiapan, Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi, serta Tindak Lanjut. Dalam persiapannya yang harus disiapkan adalah Rapat koordinasi dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, perwakilan guru, dan tenaga kependidikan bertujuan untuk menyamakan pemahaman tentang literasi, Pembentukan Tim Literasi Sekolah (TLS) yang terdiri dari Kepala sekolah, Komite Sekolah, Paguyuban Orang

⁵ *Ibid.*

Tua, Alumni, Pegiat Literasi, dan Lembaga Peduli Literasi, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Tim Literasi Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik dan Pengurus Perpustakaan Sekolah, Penyusunan garis besar program kerja literasi sekolah (disusun oleh TLS) dan Persiapan materi sosialisasi. Pelaksanaan merupakan operasionalisasi hal-hal yang telah dipersiapkan. Pemantauan dan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui keefektifan kegiatan literasi yang telah dilaksanakan. Tindak lanjut merujuk pada hal-hal yang perlu dilakukan selanjutnya.⁶

Implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan yakni; 1) Pembiasaan, kegiatan ini dapat menumbuhkan minat baca yang dilakukan dengan cara membaca teks atau teks multimodal selain buku teks pelajaran selama 15 menit yang dapat dilakukan pada saat sebelum, diantara atau diakhir jam pembelajaran yang dilakukan dengan berkelanjutan dan terus menerus dengan memegang prinsip menyenangkan, bervariasi, partisipatif, rutin dan berimbang. 2) pengembangan, kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan dalam memahami bacaan dengan mengaitkan pengalaman pribadi, berfikir kritis dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif. dan 3) pembelajaran, kegiatan pengintegrasian enam literasi dasar (baca-tulis, digital, numerasi, finansial, sains, serta budaya dan kewargaan) dan mendorong penggunaan pengatur grafis ke dalam pembelajaran.⁷ Namun, dalam penelitian ini kegiatan

⁶ *Ibid.*

⁷ Hastuti Mustikaningsih, "Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Tahun 2020", Jakarta, (2020), hal. 8.

pembiasaan dan pengembangan yang menjadi tujuan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bertujuan meningkatkan budaya literasi di sekolah, menjadi ruang belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, dan menjaga kelangsungan pembelajaran dengan berbagai buku bacaan. Dari buku panduan gerakan literasi sekolah dipahami bahwa untuk menjalankan program gerakan literasi sekolah sebaiknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang program tersebut, seperti ruang perpustakaan, majalah dinding, pojok baca dalam kelas, papan informasi, dan peralatan lainnya.

Minat merupakan dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang menyebabkan seseorang berusaha mencari dan mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu atau terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang untuk datang mengunjungi ke perpustakaan, diketahui faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yaitu: rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi, keadaan lingkungan fisik yang memadai, artinya ketersediaannya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam, keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya ada iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama informasi yang aktual. sedangkan factor eksternal yaitu: tenaga pengelola perpustakaan, relevansi, dan variasi koleksi

perpustakaan, fasilitas perpustakaan, lokasi perpustakaan. sedangkan kunjung adalah datang ke suatu tempat untuk melakukan kegiatan tertentu.⁸

Minat kunjung menurut darmono adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.⁹ Minat kunjung Siswa merupakan suatu dorongan dalam diri Siswa untuk mengunjungi perpustakaan yang memberikan kepuasan bagi dirinya seperti memiliki fasilitas yang lengkap, kenyamanan dan menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan Siswa dalam proses belajar dan mengajar. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di simpulkan bahwa minat kunjung adalah timbulnya dorongan psikologis atau hasrat dari dalam diri seseorang untuk selalu ingin datang ke suatu tempat yang menarik, kenyamanan dan juga dapat memberikan kepuasan bagi dirinya.

Untuk meningkatkan minat kunjung Siswa di perpustakaan, perpustakaan harus membuat pemustaka betah dan ingin selalu berkunjung dikarenakan a) Rasa nyaman, b) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, c) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, d) Layanan prima yang diberikan perpustakaan. Di sisi lain, untuk meningkatkan minat kunjung Siswa perpustakaan sekolah perlu menghadirkan program yang menarik dan bermanfaat bagi Siswa maupun guru.¹⁰

⁸ Subikti Bagus Tara, "Analisis Minat Kunjung di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 8, No. 11, (2019), hal. 23. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/37088/75676583680>, diakses 11 November 2023.

⁹ Darmono, "Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah". Jakarta: PT.Grasindo, (2001), hal. 57.

¹⁰ Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*,

Siswa yang mengunjungi perpustakaan mempunyai berbagai tujuan, diantaranya ada yang sekedar mencari hiburan, ada yang sekedar menikmati layanan, bahkan ada Siswa yang mencari informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasinya. Ada sebagian pengunjung datang ke perpustakaan memang di dorong oleh keinginannya untuk mencari informasi, tetapi banyak juga yang tidak didasari oleh keinginannya sendiri sehingga datang untuk sekedar istirahat di perpustakaan.

Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya merupakan perpustakaan sekolah yang diselenggarakan untuk menunjang proses program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah atas. Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya berdiri pada tahun 1979 beriringan dengan berdirinya sekolah. SMAN 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sekolah negeri dengan akreditasi A (Sangat Baik). Dengan akreditasi tersebut, SMAN 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Bertujuan untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya. Memiliki jumlah kunjungan yang tinggi merupakan kebanggaan tersendiri bagi pustakawan maupun kepala sekolah. Dengan begitu artinya Perpustakaan benar-benar dimanfaatkan oleh siswa dalam mencari atau menemukan informasi yang mereka butuhkan. Namun untuk menjadikan perpustakaan yang berhasil dalam menarik minat kunjung siswa sangatlah sulit, dikarenakan pemustaka yang tidak gemar membaca, sehingga akan sangat sulit

menanamkan pemikiran bahwa membaca itu merupakan kebutuhan yang wajib.¹¹

Untuk memajukan gerakan literasi sekolah, Perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya menghadirkan suatu program gerakan literasi untuk menarik minat kunjung siswa yaitu Gemasmania yaitu singkatan dari Gerakan Membaca Siswa SMAN 1 Ingin Jaya. Gemasmania ini di lakukan dan di tetapkan pada tanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana yang tertulis dalam SK Nomor: 800 / 212.a / 2022 yang disetujui oleh kepala SMAN 1 Ingin Jaya Ibu Nizariah, S.Sos., M.Pd. Gemasmania merupakan kegiatan membaca di sekolah untuk menumbuhkan budaya literasi, meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar baik akademik maupun non akademik.

Kegiatan program Gerakan Membaca Siswa SMAN 1 Ingin Jaya (Gemasmania) ini dilakukan seminggu sekali pada jam pertama pelajaran yang berdurasi selama 1 jam. Guru yang mengajar pada jam pertama membawa keluar siswa menuju tempat-tempat yang nyaman untuk membaca yang telah disediakan oleh sekolah. Siswa menyimpulkan koleksi yang telah dibaca dan dikumpulkan ke pustakawan. Kegiatan Gemasmania ini tidak akan berjalan jika tidak kerja sama antar pustakawan, kepala sekolah, guru dan juga siswa. Dalam kegiatan Gemasmania diisi dengan buku cerita, novel, komik, dan buku-buku pengetahuan lainnya. Pada kegiatan tersebut siswa diberikan kebebasan untuk memilih bahan bacaannya sendiri. Dengan adanya usaha ini pustakawan berharap minat kunjung siswa ke perpustakaan meningkat. sebelum menerapkan program Gemasmania, siswa yang berkunjung ke

¹¹ Hasil wawancara penulis dengan Kepala Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 27 Juli 2023.

perpustakaan masih kurang terlihat dari data pengunjung, rata-rata perhari 5 sampai 10 pengunjung.

Tujuan Gemasmania ini untuk menarik minat kunjung siswa ke perpustakaan guna untuk meningkatkan literasi siswa. Program ini didorong untuk mewujudkan keinginan siswa dalam mencari berbagai informasi dan sumber referensi di perpustakaan, serta untuk menanamkan pemikiran bahwa membaca merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan bahasa, juga meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.¹²

Keterkaitan Gemasmania dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan adalah pengembangan kebiasaan siswa yang saling menguatkan, di mana program Gemasmania yang aktif dan menarik ini dapat mendorong kebiasaan siswa membaca sehingga dapat pula mendorong siswa untuk berkunjung ke perpustakaan guna mengakses beragam sumber bacaan, sementara ketersediaan koleksi yang beragam dan suasana perpustakaan yang nyaman dapat meningkatkan minat baca siswa, sehingga tercipta siklus positif yang mendukung literasi dan pembelajaran sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh Peneliti, terlihat bahwa saat ini pelaksanaan kegiatan program Gemasmania ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para guru-guru di sekolah, alumni dan para orang tua siswa. terlihat siswa masih enggan mengunjungi dan membaca buku di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya dan peneliti juga mengamati setiap

¹² Hasil wawancara penulis dengan Pustakawan SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 27 Juli 2023.

harinya pengunjung yang berada di perpustakaan rata-rata hanya 10 sampai 20 orang siswa dan masih tergolong sedikit.¹³ Ini menandakan bahwa Program Gemasmania belum optimal dalam implementasi program Gemasmania untuk memotivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah seperti setiap penugasan tugas, hasil wawancara dengan pustakawan yang mengatakan bahwa guru tidak mengarahkan siswa ke perpustakaan.¹⁴ Mengingat pentingnya program ini di sekolah SMAN 1 Ingin Jaya untuk meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan maka, dari itu penulis tertarik untuk mengangkat Masalah ini dengan judul **“Dampak Program Gemasmania Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dampak program Gemasmania dalam meningkatkan minat kunjungan siswa di perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Dampak Program Gemasmania dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya?

D. Manfaat Penelitian

¹³ Hasil observasi penulis dengan pustakawan SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 27 Juli 2023

¹⁴ Hasil wawancara penulis dengan pustakawan SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 27 Juli 2023.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, Manfaat peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya mengembangkan dan menambahkan wawasan mengenai program Gemasmania dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.
2. Secara Praktis
 - 1) Bagi Sekolah, mampu dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengetahui dampak program Gemasmania dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.
 - 2) Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi penemuan baru dalam menambahkan pengetahuan baru yang kedepannya bisa di jadikan bahan rujukan peneliti lanjutan yang berkaitan dengan program dalam peningkatan minat kunjung siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.

E. Penjelasan Istilah

1. Dampak

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya baik itu dalam hal positif maupun hal negatif.¹⁵ Menurut Gorys Kerap dikutip dalam Armylia

¹⁵ Anang Sugeng Cahyono, "Dampak Media Sosial terhadap Permasalahan Sosial Anak", (2018), hal. 18. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/141>, diakses 11 November 2023.

Malimbe, Dampak adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah yang positif ataupun ke arah yang negatif. Sedangkan menurut JE.Hosio adalah perubahan nyata terhadap tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan.¹⁶

Maka dapat di simpulkan bahwa dampak merupakan suatu pengaruh atau mempengaruhi suatu hal yang nantinya akan membawa arah perubahan baik itu perubahan positif maupun perubahan negatif yang di hasilkan dari keluaran suatu kebijakan.

Dampak yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Dampak Program Gemasmania dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.

2. Program Gemasmania

Dalam upaya menciptakan generasi yang cerdas dan berwawasan luas di sekolah, Program Gemasmania hadir sebagai jalannya perubahan budaya membaca di sekolah. Menurut Smith dikutip dalam Ashiong, Program adalah seperangkat kegiatan rencana yang diarahkan untuk membawa perubahan yang ditentukan dan diidentifikasi melalui audiens yang teridentifikasi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa program memiliki

¹⁶ Armylia Malimbe dkk, “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 1, No.1, (2021), hal. 13. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnal_ilmiahsociety/article/view/35815, diakses 11 November 2023.

dua komponen penting, yaitu rencana yang terdokumentasikan, dan tindakan yang konsisten dengan dokumentasi yang terkandung dalam rencana.¹⁷ Sedangkan menurut Widoyoko, Program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan saksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.¹⁸ Maka dapat diartikan bahwa program merupakan suatu bentuk kegiatan atau aktivitas yang terencana dengan sistematis untuk diterapkan atau diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam suatu organisasi.

Gemasmania merupakan program yang diterapkan di perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya. Kepanjangan dari Gemasmania adalah Gerakan Membaca Siswa SMAN 1 Ingin Jaya. yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali oleh pustakawan sekolah. tujuan Gemasmania ini untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan dan informasi yang *up to date*. Sebelumnya siswa memiliki minat kunjung yang rendah sehingga mereka jarang berkunjung ke perpustakaan. Keterkaitan minat kunjung siswa dengan Gemasmania adalah ketertarikan siswa untuk mengunjungi perpustakaan dalam mewujudkan literasi kepada setiap siswa guna untuk menyadarkan bahwa literasi itu penting untuk dikembangkan.

¹⁷ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat", Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan Tangerang, (2019), hal. 32. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/13> diakses 12 November 2023.

¹⁸ *Ibid.* hlm. 5.

Gemasmania merupakan kegiatan membaca di sekolah untuk menumbuhkan budaya literasi, meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar baik akademik maupun non akademik. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi potensi mereka, mengasah ketrampilan kreatif, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, membangun rasa percaya diri, dan mengembangkan bakat serta minat mereka di berbagai bidang.

Gemasmania juga mencerminkan semangat kolaborasi dan kebersamaan antara siswa, guru, dan pihak sekolah. Acara ini memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara siswa, mendorong rasa saling mendukung, dan meningkatkan semangat sekolah secara keseluruhan.¹⁹ Gemasmania yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu gerakan belajar dan membaca siswa di luar ruangan kelas di tempat nyaman yang telah disediakan oleh sekolah dan pelayanan prima yang diberikan perpustakaan melalui program kegiatan Gerakan Membaca Siswa SMAN 1 Ingin Jaya dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.

3. Minat Kunjung

Minat adalah kecenderungan hati, gairah atau keinginan dengan perasaan yang senang atau suka seseorang terhadap sesuatu hal. Menurut

¹⁹ Hasil wawancara penulis dengan pustakawan SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 27 Juli 2023.

Suryabrata dikutip dalam Ferdy, Minat merupakan rasa suka atau rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat hakikatnya adalah menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan itu semakin besar juga minatnya.²⁰ Kunjung adalah datang atau hadir, menghadiri merupakan hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat. Mengunjungi juga merupakan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh tempat yang dikunjungi.²¹

Minat kunjung perpustakaan merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong pemustaka mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi dan mencari informasi di perpustakaan.²² Oleh karena itu, minat kunjung bukan merupakan faktor turunan akan tetapi suatu aktivitas yang harus dibiasakan atau pembiasaan. Apabila telah menjadi kebiasaan maka minat kunjung menjadi budaya kehidupan dalam dunia pendidikan.

Minat kunjung yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah gairah siswa SMAN 1 Ingin Jaya dalam mengunjungi dan memanfaatkan

²⁰ Ferdy Juang Tara, Syunu Trihantoyo, "Implementasi Manajemen Perpustakaan 'Widya Amerta' dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMP Negeri 1 Lamongan", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 08 No. 04, (2020), hal. 22. 230247.<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasimanajemenpendidikan/article/view/35524> diakses 12 November 2023.

²¹ Utari Surya Kartika, "Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang", *Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, (2021), hal.27. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14398> diakses 12 November 2023.

²² Darmono, "Manajemen Perpustakaan", (Jakarta: Bumi Aksara), 2018.

koleksi yang ada di perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya setelah penerapan Program Gemasmania.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap penelitian karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian penulis tentang dampak program gemasmania dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya, penulis menemukan beberapa sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian tersebut di antaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Larasati dkk tahun 2023 dengan judul *Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kunjung Perpustakaan oleh Guru dan Siswa SMA Negeri 16 Pontianak Melalui Program Literasi*. Penelitian ini berlatar belakang tentang kemampuan membaca dan menulis di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara lain maka kegiatan literasi dapat digunakan sebagai kegiatan untuk meningkatkan minat baca dan kunjungan siswa ke perpustakaan, Oleh karena itu, upaya dan strategi harus dilakukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan SMA Negeri 16 Pontianak dalam Meningkatkan minat baca dan berkunjung melalui program literasi. Jenis metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi tidak langsung, dan dokumentasi. Subjek penelitian sebanyak 5 informan. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas Tes data meliputi kepercayaan, transferabilitas, keandalan, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dan guru mengikuti kegiatan FIM, 2) Minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan masih rendah karena kurangnya perhatian terhadap perpustakaan, 3) kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi siswa dan guru, terlihat bahwa minat membaca dan menulis mulai meningkat, 4) hambatan yang ada kemungkinan tidak memadai sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan literasi. Pada akhirnya upaya sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan mengunjungi melalui kegiatan literasi telah berjalan dengan baik.²³

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rajianor tahun 2022 dengan judul *Peran Pustakawan dalam Menarik Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin*.²⁴ Penelitian ini mengkaji tentang peran pustakawan dalam menarik minat kunjungan siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pustakawan dalam menarik minat kunjungan siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam menarik minat kunjungan siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.

Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*feld research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data

²³ Larasati dkk, "Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kunjungan Perpustakaan oleh Guru dan Siswa SMA Negeri 16 Pontianak Melalui Program Literasi", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Khatulistiwa*, Vol. 12 No. 1 (2023), hlm. 146-155, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/61484> di akses 13 November 2023.

²⁴ Muhammad Rajianor, "Peran Pustakawan dalam Menarik Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin", *Skripsi*, (2022), <https://idr.uin-antasari.ac.id/18287/3/AWAL.pdf> di akses 13 November 2023.

yang diperlukan mengenai peran pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin yang meliputi tentang mengembangkan koleksi perpustakaan, melakukan promosi perpustakaan, meningkatkan kualitas layanan, pembinaan minat baca, menyediakan fasilitas yang memadai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data yang disederhanakan dari hasil wawancara, penyajian data dan simpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pustakawan cukup berperan dalam menarik minat kunjung siswa. Namun ada beberapa peran yang belum sepenuhnya terlaksana. Faktor penghambat pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa yaitu masa pandemi yang dihadapi, kurangnya koleksi buku novel dan komik, kemajuan teknologi yang mana siswa lebih memilih menggunakan e-book, rasa malas, keterbatasan waktu, dan kurangnya kesadaran siswa.²⁵

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Israwati dkk tahun 2024 yang berjudul *Inovasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Enrekang*. Penelitian ini mengkaji tentang Inovasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Enrekang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, data yang yang dikumpulkan dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data. Tiga hasil penelitian utama yang diselidiki adalah

²⁵ *Ibid.*

inovasi layanan sirkulasi, promosi, dan komunikasi, serta pengelolaan koleksi. *Pertama*, inovasi layanan sirkulasi mempertimbangkan efektivitas pencatatan peminjaman dan pengembalian buku selama periode paling ramai di perpustakaan, terutama saat awal tahun ajaran baru. *Kedua*, strategi promosi yang dilakukan sekali setahun pada saat penerimaan siswa baru untuk meningkatkan kesadaran dan minat siswa dalam berkunjung ke perpustakaan. *Terakhir*, pengelolaan koleksi melalui kolaborasi antara pustakawan, guru, dan kepala sekolah untuk memastikan kebutuhan siswa terpenuhi dan bahan bacaan yang relevan tersedia. Melalui pengumpulan data kualitatif dan observasi langsung, penelitian ini menyoroiti dampak inovasi-inovasi tersebut terhadap minat kunjung siswa.

Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan, serta peningkatan penggunaan layanan dan koleksi perpustakaan secara keseluruhan. Penemuan ini menegaskan pentingnya peran aktif pustakawan dalam mengembangkan inovasi-inovasi kreatif untuk mempromosikan perpustakaan sebagai pusat sumber daya yang vital bagi pendidikan di SMA Negeri 5 Enrekang dan mungkin dapat diterapkan di sekolah lain untuk meningkatkan minat baca siswa secara keseluruhan.²⁶

Dari ketiga penelitian di atas, memiliki kesamaan ataupun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: kesamaan dari kedua penelitian tersebut adalah sama-sama membahas meningkatkan minat kunjung siswa

²⁶ Nurul Israwati, "Inovasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Enrekang", *Jurnal Ilmu Peprustakaan (JIPER)*, Vol. 6 No. 1, (2024), hlm. 71-84, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/22295> di akses 13 November 2023.

Sekolah Menengah Atas atau sederajat di perpustakaan sekolah. Selain itu, literatur pertama, kedua dan ketiga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya dari ketiga penelitian di atas adalah penelitian pertama menjelaskan tentang upaya meningkatkan minat baca dan kunjung perpustakaan oleh guru dan siswa SMA negeri 16 pontianak melalui program literasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi tidak langsung, dan dokumentasi, subjek penelitian adalah 5 informan. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas Tes data meliputi kepercayaan, transferabilitas, keandalan, dan verifikasi. Penelitian kedua menjelaskan tentang peran pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan sekolah menengah atas negeri 10 banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data yang disederhanakan dari hasil wawancara, penyajian data dan simpulan atau verifikasi. Penelitian ketiga juga menjelaskan tentang Inovasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. data yang yang dikumpulkan dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data.

B. Gerakan Literasi Sekolah

1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah

Literasi diartikan sebagai kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas dan tepat melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.²⁷ Lebih lanjut literasi juga merupakan serangkaian kesatuan dari kemampuan menggunakan kecakapan membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan konteks yang diperoleh dan dikembangkan melalui proses pembelajaran dan penerapan di sekolah, keluarga, masyarakat dan situasi lainnya yang relevan.²⁸

Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya yaitu berupa pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran.²⁹

- 1) Pembiasaan merupakan kegiatan penumbuhan minat baca yang dilakukan dengan cara membaca teks atau teks multimodal selain buku teks pelajaran selama 15 menit yang dapat dilakukan pada saat sebelum, diantara atau diakhir jam pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan rasa cinta baca; meningkatkan kemampuan memahami bacaan; meningkatkan rasa percaya diri sebagai

²⁷ Kemendikbud, “Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah”, Jakarta, (2016), hlm. 34.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Hastuti Mustikaningsih, “Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Tahun 2020”, Jakarta, (2020), hlm 6.

pembaca yang baik; dan menumbuh kembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan.

2) Pengembangan, kegiatan ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Dan

3) Pembelajaran, kegiatan ini merupakan kegiatan pengintegrasian enam literasi dasar (baca-tulis, digital, numerasi, finansial, sains, serta budaya dan kewargaan) dan mendorong penggunaan pengatur grafis ke dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru dan peserta didik mampu menciptakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan solutif dalam memaknai dan memahami teks multimodal yang digunakan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi sekolah adalah suatu gerakan literasi yang melibatkan peserta didik di sekolah untuk membiasakan peserta didik dalam membaca dan memahami suatu topik atau pembahasan sesuai apa yang dipelajari di sekolah. dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan dari 3 unsur di atas adalah pembiasaan membaca teks atau teks multimodal selain buku teks pelajaran selama 15 menit yang dapat dilakukan pada saat sebelum, diantara atau diakhir jam pembelajaran.

2. Tujuan dan Manfaat Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan literasi sekolah bertujuan meningkatkan literasi di sekolah, menjadi ruang belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, dan menjaga kelangsungan pembelajaran dengan berbagai buku bacaan untuk meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah.

Menurut Utama dkk dikutip dalam Nur Suci, Gerakan literasi sekolah memiliki tujuan umum dan tujuan khusus.

- a) Tujuan umum Gerakan literasi sekolah adalah menumbuhkan etika siswa melalui penanaman ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan literasi sekolah sehingga menjadi pembelajaran sepanjang hayat.
- b) Sedangkan tujuan khusus adalah mengembangkan budaya literasi sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah untuk melek huruf, menjadikan sekolah sebagai pendamping belajar yang menyenangkan dan ramah anak sehingga warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, dan menjaga kelangsungan belajar dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mengakomodasi berbagai strategi membaca.³⁰

Sedangkan manfaat Gerakan Literasi Sekolah diharapkan siswa memiliki pola pikir yang cerdas dalam menggunakan sumber-sumber

³⁰ Nur Suci Ramadhani. "Analisis Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Kota Surabaya", Repository, (2018), hlm.29. https://repository.unair.ac.id/74834/3/JURNAL_Fis.IIP.76%2018%20Ram%20a.PDF diakses 20 November 2023.

informasi dalam bentuk cetak, visual dan auditori agar siswa mampu memahami dan menyaring informasi fakta maupun hoaks.³¹

Ada beberapa manfaat gerakan literasi sekolah menurut Eka yaitu:

- a) Memperkaya pengetahuan kosakata.
- b) Meningkatkan pemahaman mata pelajaran di sekolah.
- c) memperluas informasi dan wawasan baru.
- d) Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis dan menyusun kata.
- e) Mempertajam memori melalui membaca.
- f) Meningkatkan sensitivitas terhadap informasi yang muncul di media.³²

Sehingga dapat disimpulkan, membaca secara rutin dan aktif memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik, mulai dari memperkaya kosakata dan meningkatkan pemahaman akademis, memperluas wawasan dan informasi, mengembangkan kreativitas dalam menulis, meningkatkan daya ingat, hingga mempertajam kepekaan terhadap informasi yang beredar di media, sehingga membentuk individu yang lebih cerdas, kritis, dan berwawasan luas.

3. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah

³¹ Nurul Fikri, “*Manfaat Gerakan Literasi Sekolah*”, *Artikel*, (Surabaya, 2021), <https://www.deestories.com/2021/06/gerakan-literasi-sekolah.html> diakses 20 November 2023.

³² Eka Viandari, “*Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*”, *Artikel*, (2021), <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/gerakan-literasi-sekolah/> html diakses 20 November 2023

Pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dalam implementasi penumbuhan budaya literasi di sekolah memerlukan langkah-langkah yaitu sebagai berikut.³³

1) Persiapan, Tahapan dalam persiapan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah ini dilaksanakan secara internal dan eksternal seperti rapat koordinasi dengan pimpinan, pembentukan tim literasi sekolah, sosialisasi literasi di dalam maupun diluar sekolah, dan menyiapkan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam mendukung program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah.

2) Pelaksanaan, dalam tahapan ini implementasi Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan dalam tiga kegiatan yang berkelindan, yakni; *Pembiasaan*, kegiatan pembiasaan berawal dari dibangunnya rutinitas membaca secara berkelanjutan dan terus menerus dengan memegang prinsip yaitu menyenangkan, bervariasi, partisipatif, rutin dan berimbang.

Pengembangan, Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkan dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan seperti; Kegiatan menulis, Penghargaan duta literasi, Festival literasi, Sarasehan literasi, Penghargaan dan Kegiatan literasi di luar sekolah. Dan

³³ Hastuti Mustikaningsih, *Op. Cit.*

Pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan kegiatan pengintegrasian enam literasi dasar (baca-tulis, digital, numerasi, finansial, sains, serta budaya dan kewargaan) dan mendorong penggunaan pengatur grafis ke dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru dan peserta didik mampu menciptakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan solutif dalam memaknai dan memahami teks multimodal yang digunakan selama proses pembelajaran.

- 3) Pemantauan dan Evaluasi, tahapan ini dilaksanakan untuk menghasilkan informasi yang kaya dan variatif. Hasil dari informasi tersebut nantinya dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan berpikir kritis dan kompleks peserta didik tingkat menengah atas yang dapat dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain dokumentasi, angket/kuesioner, observasi, dan/ atau wawancara.
- 4) Tindak Lanjut, Hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan Gerakan Literasi Sekolah ini, Tindak lanjut diwujudkan dengan penyusunan perencanaan lanjutan dalam hal kegiatan berliterasi. Jika dalam pengisian instrumen masih ada hal-hal yang “belum” atau “kurang”, penyusunan rencana lanjut berpumpun (berfokus) pada upaya agar yang “belum” menjadi “sudah” atau yang “kurang” menjadi “baik”. Jika hasil refleksi menunjukkan bahwa semua sudah dilakukan dan semua sudah

baik, perlu dilakukan rencana lanjutan untuk mengimbangkan hal tersebut kepada sekolahsekolah yang ada di sekitar.³⁴

Dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah, Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau suatu rancangan. Salah satunya program Gemasmania di perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya. Gemasmania merupakan program yang diterapkan di perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya. Kepanjangan dari Gemasmania adalah Gerakan Membaca Siswa SMAN 1 Ingin Jaya. yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali oleh pustakawan sekolah. tujuan Gemasmania ini untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan dan informasi yang *up to date*. Keterkaitan minat kunjung siswa dengan Gemasmania adalah untuk mewujudkan literasi siswa yang harus diterapkan kepada setiap siswa guna untuk menyadarkan bahwa literasi itu penting untuk dikembangkan.

C. Pengertian Minat Kunjung ke Perpustakaan

Minat merupakan suatu dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang menyebabkan seseorang berusaha mencari dan mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu atau terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat tanpa ada yang menyuruh. Menurut Bafadal dikutip dalam Khairunnisa minat adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.³⁵ Sedangkan menurut Suryabrata dikutip dalam Ferdy, Minat merupakan rasa suka atau rasa

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Khairunnisa, "Strategi Promosi Upt Perpustakaan Institutagama Islam Negeri (Iain) Curup Dalam meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa" *Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup*, (2022), hlm. 54.

tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat hakikatnya adalah menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan itu semakin besar juga minatnya.³⁶

Kunjung adalah datang atau hadir, menghadiri merupakan hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat. Mengunjungi juga merupakan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh tempat yang dikunjungi.³⁷

Minat kunjung perpustakaan merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong pemustaka mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi dan mencari informasi di perpustakaan.³⁸ Dengan demikian minat kunjung perpustakaan merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai sumber belajar dan pusat informasi bagi pemustaka.

³⁶ Ferdy Juang Tara, Syunu Trihantoyo, "Implementasi Manajemen Perpustakaan 'Widya Amerta' dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMP Negeri 1 Lamongan", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 08 No. 04, (2020), hlm.33. 230247.<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasimanajemenpendidikan/article/view/35524> diakses 19 Desember 2023.

³⁷ Utari Surya Kartika, "Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang", *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021, hlm.27. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14398> diakses 12 November 2023.

³⁸ Darmono, "*Manajemen Perpustakaan*", Jakarta: Bumi Aksara, (2018), hlm. 67.

1. Tujuan Minat Kunjung ke Perpustakaan

Menurut Darmono dikutip dalam Affa dan Mecca, Tujuan berkunjung secara umum yaitu keinginan untuk melihat sesuatu yang menarik, namun ada beberapa yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Maksudnya adakah masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.
- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas.³⁹

2. Manfaat Minat Kunjung

Manfaat minat kunjung diantaranya adalah:⁴⁰

1. Meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan yang tinggi akan mendorong lebih banyak pemustaka berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan berbagai fasilitas serta meminjamkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Hal ini berdampak pada statistik pengunjung dan peminjaman koleksi.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Utami dkk, "Analisis Minat Kunjung Perpustakaan", *Jurnal Ilmu perpustakaan*, 2022.

2. Umpan balik dalam perbaikan kualitas layanan dengan data minat kunjung, pengelola perpustakaan dapat mengevaluasi kelemahan dan kekurangan layanan yang perlu diperbaiki serta mengetahui layanan dan fasilitas yang paling diminati agar dapat ditingkatkan kualitasnya.
3. Kesesuaian Koleksi Perpustakaan, minat kunjung dapat menunjukkan topik dan judul buku apa yang paling sering dicari pengunjung. Hal ini dapat dijadikan masukan untuk pengadaan koleksi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
4. Mendukung gerakan literasi informasi, tingginya minat kunjung perpustakaan mencerminkan kepedulian dan apresiasi masyarakat terhadap literasi informasi dan kegemaran membaca.⁴¹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Menurut Sutarno dikutip dalam Alfred, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung yaitu:⁴²

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi, Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik dan ingin tahu. Keinginan pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Seseorang akan tertarik tentang sesuatu apabila

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Alfred Boimau, “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan”, *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2, No.4, 2023. <https://papyrusuim.id/index.php/jp/article/view/20> diakses 11 desember 2023.

sesuatu itu berguna dan menyenangkan sehingga termotivasi untuk mengetahui lebih dalam dengan serius. Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang menarik.

- b. Keadaan lingkungan yang memadai, lingkungan yang baik memiliki andil dalam penyelenggaraan perpustakaan. Lingkungan tersebut mencakup lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, dan terdapat akses kendaraan.
- c. Tersedianya kebutuhan yang diinginkan, koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang akan memiliki manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang diinginkan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, kepuasan bahkan menimbulkan rasa bangga pada diri seseorang.⁴³

Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi minat kunjung yaitu tenaga pengelola perpustakaan, relevansi dan variasi koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan dan lokasi perpustakaan.⁴⁴

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Rini Maulida, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungi Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ar-Raniry", repository.ar-raniry, (2019), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15122/> diakses 11 Desember 2023.

4. Indikator Minat Kunjung

Menurut Sutarno dalam Bayu Widya Hastoro dan Sri Rumani ada terdapat beberapa indikator minat kunjung antara lain sebagai berikut:⁴⁵

a. Motivasi

Berbagai jenis dan keberagaman koleksi di perpustakaan dapat menjadi daya tarik siswa dalam berkunjung ke perpustakaan dan menjadi motivasi siswa dalam berkunjung. Tersedia koleksi di perpustakaan dapat menjadikan siswa lebih mudah memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

b. Inovasi Perpustakaan

Perpustakaan perlu melakukan suatu inovasi-inovasi baru untuk menciptakan perpustakaan yang menarik dikunjungi dan disukai oleh pengunjung. Inovasi baru menjadi daya tarik bagi pengunjung terkhusus pengunjung internal.

c. Lokasi Startegi

Lokasi dan lingkungan yang baik memiliki andil dalam penyelenggaraan perpustakaan. Lingkungan tersebut mencakup lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau bersih, dan tenang.

d. Tata Ruang

⁴⁵ Widya and Rumani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta." hlm. 19-21.

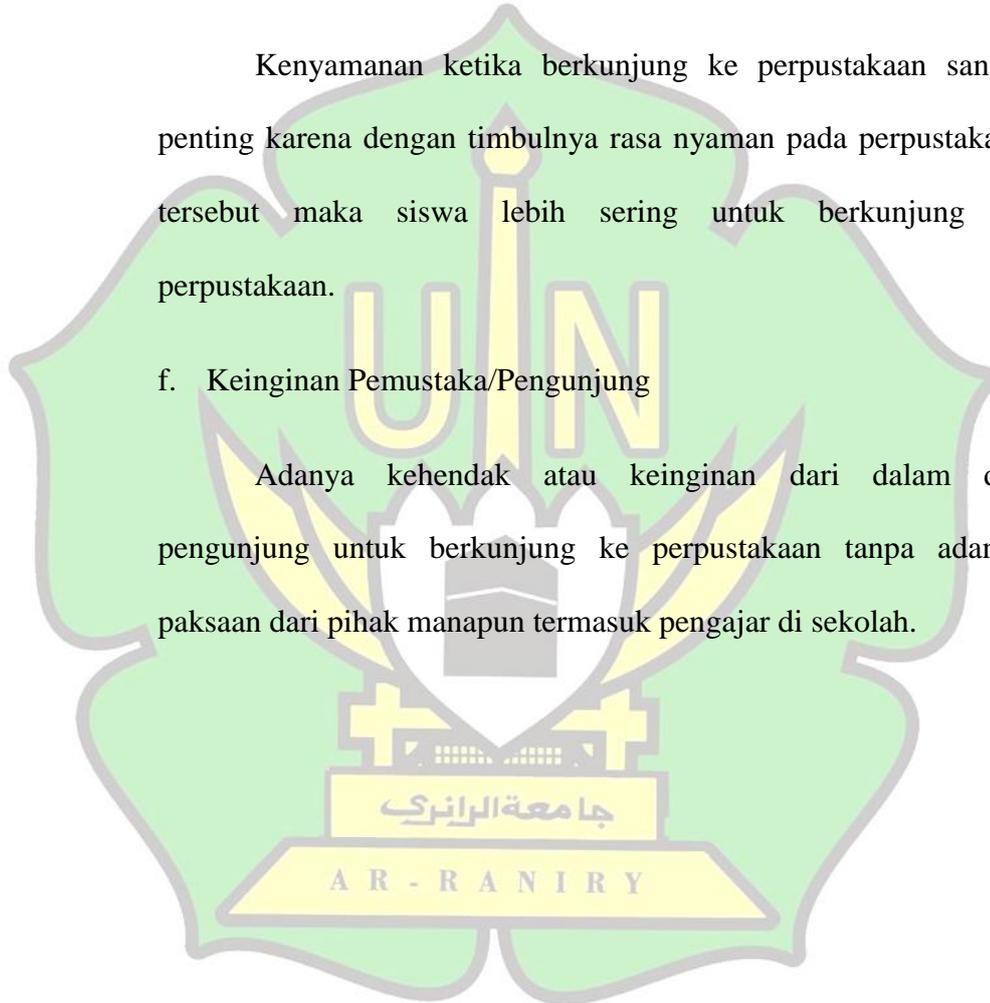
Desain ruangan dalam penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja dapat memberi kepuasan kerja para pengunjung.

e. Kenyamanan

Kenyamanan ketika berkunjung ke perpustakaan sangat penting karena dengan timbulnya rasa nyaman pada perpustakaan tersebut maka siswa lebih sering untuk berkunjung ke perpustakaan.

f. Keinginan Pemustaka/Pengunjung

Adanya kehendak atau keinginan dari dalam diri pengunjung untuk berkunjung ke perpustakaan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun termasuk pengajar di sekolah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memperoleh data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati. Sedangkan deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan kejadian/permasalahan yang terjadi secara aktual dan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, gambaran, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴⁶

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode (*field research*) yaitu suatu penelitian dalam mengumpulkan data melalui kegiatan turun langsung ke lapangan, dimana peneliti mengamati langsung pada tempat penelitian dan mengumpulkan data yang sesuai dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁷

Metode penelitian (*field research*) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini menjelaskan dampak program Gemasmania dalam meningkatkan minat kunjung. Sedangkan menggunakan metode kualitatif untuk melihat dan mengkaji dampak Program Gemasmania dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.

⁴⁶ Ajat Rukajat, "Pendekatan Kualitatif: Qualitatif Research Approach", Yogyakarta:Deepublish,, (2018), hlm. 6.

⁴⁷ Asmaul Husna, "Dampak Program Pelatihan Penulisan Terhadap Literasi Menulis Siswa di Perpustakaan Smpn 6 Banda Aceh", hlm. 27-28, *Skripsi*, (2022). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23507/> di akses 18 Desember 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi peneliti dalam penelitian ini adalah di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya yang beralamat Jl. Tengku Cot Malem, Lubok sukon, Kecamatan Ingin jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena sekolah tersebut telah melaksanakan program gerakan membaca siswa SMAN 1 Ingin Jaya (Gemasmania) dan program ini merupakan program rutin yang dilaksanakan seminggu sekali dengan terstruktur artinya setiap ruangan siswa punya jadwal tersendiri dalam mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku fiksi maupun nonfiksi. Hal ini berdampak positif dalam meningkatkan literasi siswa dan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Maka dari itu, peneliti ingin memberikan bukti dalam bentuk karya ilmiah apakah dampak program gerakan membaca siswa SMAN 1 Ingin Jaya (Gemasmania) berhasil meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memutuskan Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya sebagai lokasi tempat penelitian. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan terhitung pada tanggal 27 Februari s/d 27 Maret 2024.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu suatu konsentrasi, pusat atau intisari dari sebuah penelitian. Fokus penelitian bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian.⁴⁸ Fokus penelitian dalam penelitian ini dimaksud untuk membatasi penelitian agar penulis tidak melebar permasalahannya dan untuk mendapatkan data yang relevan sesuai rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dengan demikian, penulis ingin menguraikan dan berfokus pada dampak program Gemasmania dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu suatu benda, hal atau orang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, jika berbicara tentang subyek penelitian, sebetulnya kita berbicara unit analisis, yaitu subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti dalam penelitian.⁴⁹ Subjek adalah bagian penting dalam penelitian tanpa subjek penulis tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan adanya subjek penulis lebih mudah mendapatkan informasi.

Informan dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu subjek yang di tentukan secara sengaja oleh peneliti dengan menetapkan kriteria kepada subjek pada penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 12 siswa yang mana siswa tersebut

⁴⁸ Salim, Haidir, "Penelitian Pendidikan: Metode, pendekatan dan Jenis", Jakarta:Kencana, (2019), hlm. 39

⁴⁹ Seniorita Dewi Sul, "Subyek dan Obyek Penelitian", (2018), https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK_DAN_OBJEK_PENELITIAN di akses 18 Desember 2023.

merupakan mewakili dari siswa kelas X, XI dan XII dan siswa yang sering mengunjungi perpustakaan juga merupakan siswa yang berprestasi.

Sedangkan Objek penelitian adalah sasaran atau target penelitian yang menjadi sumber data bagi peneliti untuk melengkapi sebuah penelitian yang ilmiah. Objek penelitian sasaran sebuah penelitian dan topik penelitian secara jelas tertulis dalam rumusan masalah penelitian.⁵⁰ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah program Gemasmania dan Dampak program Gemasmania dalam meningkatkan minat kunjung Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dan terstruktur data yang diperoleh dari hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.⁵¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*interview*)

⁵⁰ Burhan Bugin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)", Jakarta: Kencana Prenada Adapun Yang Menjadi Objek Penelitian Media, (2011), hlm. 78

⁵¹ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta, (2013), hlm 224

Wawancara merupakan suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog, baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu.⁵² Wawancara juga suatu percakapan tatap muka (*face to face*) atau pewawancara dengan sumber data informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Dalam teknik wawancara ada dua metode yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu teknik di mana pewawancara menyiapkan daftar pertanyaan secara rinci yang akan diajukan kepada responden.⁵³ Pernyataan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan dampak program Gemasmania dalam meningkatkan minat kunjung siswa SMAN 1 Ingin Jaya. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan lembaran wawancara.

Dalam proses wawancara penelitian ini, yang menjadi respondennya adalah 12 siswa, dikarenakan siswa tersebut merupakan siswa yang mewakili dari siswa kelas X, XI dan XII dan siswa yang sering mengunjungi perpustakaan juga merupakan siswa yang berprestasi sehingga sangat efektif memilih sebagai responden dalam penelitian ini.

2. Observasi

⁵² Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur", Jakarta: Prenada Media Group, (2015), hlm. 263.

⁵³ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, (2021), hlm.68.

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan secara sistematis dan disengaja atau secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁵⁴ Teknik observasi yang ditetapkan sangat ditentukan oleh, tujuan, sifat data, tempat, situasi sosial dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu suatu observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi *non partisipan* ini tidak akan mendapat data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna, yaitu nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucap dan yang tertulis.⁵⁵

Dalam pengumpulan data observasi ini peneliti datang langsung ke lapangan tempat lokasi penelitian yang akan diamati, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dimana peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati proses pelaksanaan program Gemasmania dalam meningkatkan minat kunjung siswa perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.

3. Dokumentasi

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif”, Makassar: CV. Syakir Media Pers, (2021), hlm. 147.

⁵⁵ Tabeta Novia Cahyaningtyas, “Analisis Dampak Pandemi Virus Corona Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD Percobaan II Malang”, *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, Vol. 4, (2020), <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/540> di akses 18 Desember 2023.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁵⁶ Metode dokumentasi ini diperlukan untuk pendukung dalam mengumpulkan data.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa proses pelaksanaan program Gemasmania terdiri dari jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan, keterlibatan guru dalam memotivasi siswa dan respons siswa terhadap program tersebut.

3.1 Tabel Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Program GEMASMANIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi Siswa 2. Keterampilan Siswa 3. Pemahaman Siswa 4. Keterlibatan Guru
2	Minat Kunjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Inovasi Perpustakaan 3. Lokasi Startegi 4. Tata Ruang 5. Kenyamanan 6. Kesadaran diri 7. Keinginan Pemustaka/Pengunjung

F. Analisis Data

⁵⁶ Yusuf, A. M, “Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan”, Jakarta: Kencana, (2018).

Analisis data adalah suatu proses dimana informasi dari hasil wawancara dan observasi dicari secara sistematis dan disusun sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti dan hasilnya dapat dibagikan pada khalayak ramai. Informasi yang terkumpul disusun secara sistematis mulai dari observasi, wawancara, pengorganisasian data dalam kategori, pendeskripsian dalam satuan, sintesa, koma dalam rumus, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menggambar kesimpulan.⁵⁷ Menurut Miles dan Huberman dikutip dalam buku Abdul mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵⁸

1. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema. Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan menta diringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok – pokok penting dari tujuan penelitian tersebut. dengan cara ini, data yang di dapatkan sangat banyak, dipilih sesuai dibutuhkan dan data hasil wawancara di ambil di pisah -pisah untuk dimabil mana yang penting saja.

⁵⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D”, Bandung: Alfabeta, (2018), hlm. 292.

⁵⁸ Abdul Fattah Nasution, “Metode Penelitian Kualitatif”, CV. Harva Creative: Bandung, (2023), hlm. 132.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah tahap yang menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian kualitatif. menarik kesimpulan tentang apa yang ditemukan dalam hasil penelitian. Kesimpulan ditarik agar informasi yang dianalisis dan diinterpretasikan memiliki makna dan setelah itu di rangkai menjadi kalimat deskriptif yang dapat dimengerti oleh khalayak ramai dan dapat berguna untuk hasil penyelidikan. Dalam hal ini, informasi yang telah di analisis dan diberikan penafsiran kemudian disajikan dalam hasil penelitian. Pemaparan hasil penelitian disertai bukti-bukti dari hasil wawancara dan observasi, setelah itu, peneliti membandingkan data hasil penelitian dengan teori.⁶⁰ Hasil akhir yang di dapatkan berupa kesimpulan dan saran tentang program Gemasmania dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya.

G. Kredibilitas Data

⁵⁹ Abdul Fattah Nasution, *Op. Cit.*...hlm. 133.

⁶⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*...hlm. 292

Kredibilitas data yaitu suatu data yang diuji sejauh mana data hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya dan diandalkan kebenarannya dari perspektif partisipan atau objek penelitian itu sendiri.⁶¹ Uji kredibilitas dilakukan untuk menyakinkan bahwa data yang ditampilkan benar-benar kredibel dan valid, sehingga tidak diragukan lagi tingkat kebenarannya.

Menurut Sugiyono di kutip dalam Arnild, Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.⁶² Namun, yang dibahas dalam penelitian ini adalah Perpanjangan pengamatan, Triangulasi dan *Member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan salah satu tahap awal peneliti memasuki lapangan dimana peneliti masih dianggap sebagai orang asing dan masih dicurigai. teknik ini merupakan teknik peningkatan kepercayaan data dalam penelitian kualitatif dengan memperpanjang waktu penelitian di lapangan. Hal ini dilakukan agar informasi yang diberikan lengkap dan mendalam sesuai apa yang diteliti.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data

⁶¹ Creswell, J. W., & Creswell, J. D., "Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches", Sage publications, (2018), hlm. 314.

⁶² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Ed. 3, 2020, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102> di akses 25 Desember 2023. hlm 150.

yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika di cek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.⁶³

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga dapat diartikan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.⁶⁴ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti telah mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data. Menurut Denzin dikutip dalam M. Syahrani ada beberapa macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu:⁶⁵

⁶³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif", Bandung: Alfabeta, (2017), hlm. 54.

⁶⁴ Sri Sugiarsi, "Instrumen Penelitian Kualitatif", *publikasi.apfirmik.or.id*, (2020), <https://www.publikasi.apfirmik.or.id/index.php/Instrumen/article/view/71> di akses 25 Desember 2023, hlm. 9.

⁶⁵ M. Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif", *Primary Education Journal (PEJ)*, 4 (2), <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/article/view/72> di akses 25 Desember 2023, hlm. 21-23.

- a) Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Cara yang dapat digunakan adalah: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁶
- b) Triangulasi metode/teknik Menurut Patton dikutip dalam M. Syahrani, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data (mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda) dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c) Triangulasi penyidik yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

⁶⁶ M. Syahrani Jailani, Op. Cit... hlm. 21-23.

c) Triangulasi Teori, Triangulasi ini hasil dari penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement, informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Triangulasi teori ini meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti yang mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁶⁷

3. *Member Check*

Member Check yaitu sebuah metode yang langsung mengecek data dari sumber informasi. Adanya *member check* ditujukan untuk menyesuaikan hasil observasi dengan wawancara.⁶⁸ *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya yang dilakukan peneliti adalah menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama dan mendapatkan jawaban permasalahan peneliti yang dipecahkan.

Dengan demikian, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan metode ini ialah dengan perpanjangan pengamatan hingga informasi yang diperoleh peneliti akan terus menjadi akurat dan faktual sebab hubungan peneliti bersama narasumber terus menjadi

⁶⁷ Mudjia Raharjo, "Triangulasi Dalam penelitian Kualitatif", Gema: Jakarta, (2020), <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/> di akses 25 Desember 2023.

⁶⁸ Arnild Augina Mekarisce, *Op. Cit.*

terbuka serta saling mempercayai sehingga tidak ada lagi yang dirahasiakan. Lebih lanjut, keakuratan informasi yang didapat bisa divalidkan melalui triangulasi dengan melaksanakan pengecekan kembali informasi yang sudah didapat dari narasumber melalui pencocokan bermacam sumber serta tata cara.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya

Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya berdiri pada tahun 1979 beriringan dengan berdirinya sekolah SMAN 1 Ingin Jaya yang terletak di desa Lubuk Sukon. Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya Merupakan pusat sumber informasi yang mendukung proses belajar-mengajar dengan menyediakan beragam koleksi buku, majalah, dan media digital. Perpustakaan Sekolah ini telah memberikan banyak kontribusi dan kiprahnya terhadap mencerdaskan anak-anak bangsa.

Sebagai salah satu sumber belajar di sekolah, perpustakaan membantu tercapainya visi dan misi sekolah. Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya berupaya melakukan terobosan dan revitalisasi peran dan fungsi perpustakaan sekolah untuk mendukung program dan visi misi sekolah. Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya memiliki ukuran luas gedung sekitar 10x12 meter persegi serta memiliki ruang utama perpustakaan dan ruangan untuk pengelola perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya memiliki 1.908 judul dengan ± 12.000 eksamplar sesuai dengan buku inventaris perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya saat ini di dipimpin oleh ibu Heni Andayani dan dibantu oleh seorang tenaga perpustakaan Rini Rahayu. Perpustakaan ini berada di lingkungan Sekolah, di mana

anggotanya adalah seluruh Siswa, Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Saat ini, Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya lagi melaksanakan Program Gemasmania. Program Gemasmania merupakan program yang diterapkan di perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya. Kepanjangan dari Gemasmania adalah Gerakan Membaca Siswa SMAN 1 Ingin Jaya. yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali oleh pustakawan sekolah. tujuan Gemasmania ini untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan dan informasi yang *up to date*. Sebelumnya siswa memiliki minat kunjung yang rendah sehingga mereka jarang berkunjung ke perpustakaan. Keterkaitan minat kunjung siswa dengan Gemasmania adalah untuk mewujudkan literasi siswa yang harus diterapkan kepada setiap siswa guna untuk menyadarkan bahwa literasi itu penting untuk dikembangkan.

2. Visi dan Misi Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya

a). Visi Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya

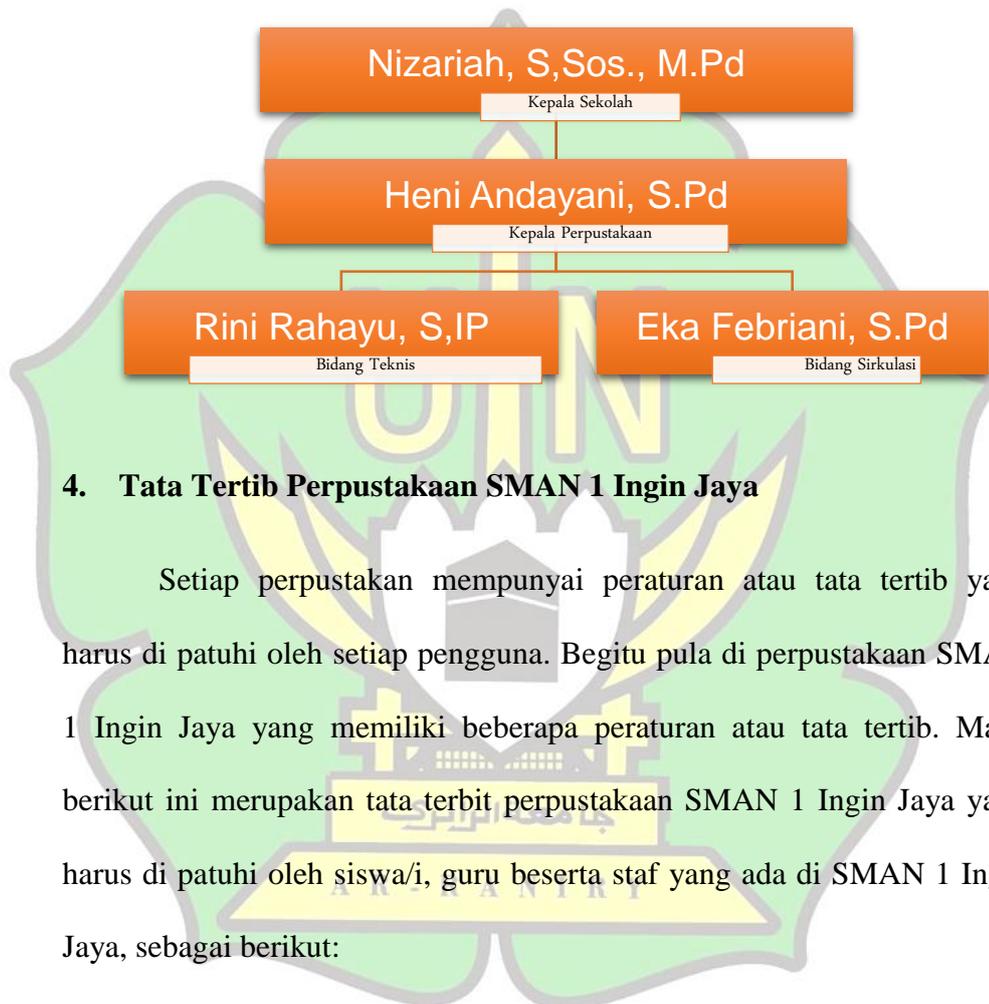
Terwujudnya budaya baca melalui perpustakaan sebagai jantung sekolah dalam menyediakan informasi.

b). Misi Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya

- Mewujudkan perpustakaan sekolah yang nyaman dan menyenangkan bagi pemustaka.
- Memupuk dan mengembangkan minat baca siswa, guru dan tendik sekolah.

3. Struktur Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya

Tabel 4.1
Struktur Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya



4. Tata Tertib Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya

Setiap perpustakaan mempunyai peraturan atau tata tertib yang harus di patuhi oleh setiap pengguna. Begitu pula di perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya yang memiliki beberapa peraturan atau tata tertib. Maka berikut ini merupakan tata terbit perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya yang harus di patuhi oleh siswa/i, guru beserta staf yang ada di SMAN 1 Ingin Jaya, sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan dibuka mulai jam 08:00 s/d 14.00 WIB.
- 2) Setiap pengunjung diwajibkan mengisi buku pengunjung.
- 3) Menjaga ketertiban, keamanan, kebersihan, dan keindahan perpustakaan.
- 4) Dilarang membuat kegaduhan, bermain-main, dan tidur di dalam perpustakaan.

- 5) Dilarang merusak, merobek, mengubah, mengotori, dan mencoret-coret fasilitas yang ada di perpustakaan.
- 6) Dilarang merokok, membawa makanan dan minuman.
- 7) Pengunjung tidak diperbolehkan membawa barang yang tidak diperlukan seperti tas, jaket, dan lain-lain.
- 8) Peminjaman buku paket harus sesuai dengan nomor buku tersebut, tidak boleh menggunakan nomor buku lain.
- 9) Buku yang hilang atau rusak karena kelalaian pinjaman sendiri, wajib mengganti dengan buku yang sama atau dengan membayar uang seharga buku tersebut.
- 10) Sebelum meninggalkan ruangan perpustakaan, buku bacaan harus dikembalikan ke tempat semula.
- 11) Pengunjung dimohon untuk mematuhi segala tata tertib dan aturan yang sudah diterapkan di perpustakaan.

5. Tujuan Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya

1) Tujuan umum

Memaksimalkan dan mengoptimalkan kinerja perpustakaan untuk menjadi perpustakaan sekolah yang dapat mendukung visi dan misi sekolah secara umum serta sumber belajar para warga sekolah guna untuk mendukung aktifitas belajar mengajar di sekolah.

2) Tujuan khusus

- a. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi (Literasi informasi dan numerasi).

- b. Mendidik siswa agar memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka.
- c. Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa.
- d. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

6. Gambaran Umum Program Gemasmania di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya

Gerakan Membaca Siswa SMAN 1 Ingin Jaya atau Gemasmania merupakan suatu program yang diterapkan di perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya. Program ini dirancang sebagai bentuk kepedulian yang tinggi terhadap siswa agar dapat meningkatkan kualitas dan perkembangan siswa dalam berliterasi.⁶⁹ Dalam program Gemasmania ini, pustakawan sebagai garda terdepan ataupun panitia penyelenggara program Gemasmania dan di bantu oleh para guru-guru sebagai tim pengawasan terhadap siswa sehingga dapat diciptakan literasi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca, pemahaman, dan penulisan siswa. Di sisi lain, juga membantu membangun budaya membaca yang positif di sekolah, di mana membaca dianggap sebagai kegiatan yang penting dan menyenangkan.

Kegiatan program Gemasmania ini dilaksanakan seminggu sekali pada jam pertama pelajaran yang berdurasi selama 1 jam. Guru yang mengajar pada jam pertama membawa keluar siswa menuju tempat-tempat

⁶⁹ Hasil wawancara penulis dengan Heni Andayani, S.Pd (Kepala Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya) pada tanggal 27 Juli 2023.

yang nyaman untuk membaca yang telah disediakan oleh sekolah. Siswa menyimpulkan koleksi yang telah dibaca dan dikumpulkan ke pustakawan. Kegiatan Gemasmania ini tidak akan berjalan jika tidak kerja sama antar pustakawan, kepala sekolah, guru dan juga siswa. Dengan adanya usaha ini pustakawan berharap minat kunjung siswa ke perpustakaan meningkat.⁷⁰



⁷⁰ *Ibid.*

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada implemen dalam penelitian ini dapat dideskripsikan berikut ini:

1. Dampak Program Gemasmania terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya

Implementasi program Gemasmania tidak hanya penerapannya saja melainkan juga mencakup aspek mengukur efektivitas dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Sebelum penerapan program tersebut, literasi siswa masih sangat rendah sehingga berdampak pada minat kunjungan ke perpustakaan hal ini bisa buktikan data pengunjung yang setiap harinya 10 sampai 20 siswa mengunjungi ke perpustakaan. setelah penerapan program Gemasmania memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan yang di selenggarakan oleh perpustakaan sekolah salah satunya adalah peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan, Pemahaman siswa dalam minat kunjung dan Keterampilan siswa dalam minat kunjung. Peningkatan ini merupakan hasil membangun kebiasaan siswa dalam membaca yang secara langsung berkontribusi pada pengembangan kecintaan mereka terhadap buku dan literasi, serta mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan perpustakaan dan acara literasi di sekolah.

Minat kunjung perpustakaan merupakan suatu jiwa yang mendorong pengguna mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi dan

mencari informasi di perpustakaan.⁷¹ penerapan program Gemasmania memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan yang di selenggarakan oleh perpustakaan sekolah di antaranya:

Peningkatan minat kunjung siswa dalam program Gemasmania ini merupakan hasil membangun kebiasaan membaca positif pada program tersebut dan lingkungan yang ramah dan menarik bagi siswa sehingga siswa sangat bersuka ria berkunjung ke perpustakaan. hal ini dibuktikan setelah diamati oleh peneliti selama proses penelitian, kegiatan program Gemasmania ini siswa yang berkunjung ke perpustakaan mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 25 sampai 35 orang siswa. Hasil observasi peneliti sebelumnya setiap hari pengunjung yang berada di perpustakaan rata-rata hanya 10 sampai 20 orang dilihat dari keberadaan siswa di ruang perpustakaan dan data pengunjung setiap harinya.

Namun di samping itu, Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah memanfaatkan promosi yang intensif dan komunikasi yang jelas tentang manfaat dari program Gemasmania. Dengan menyampaikan informasi yang menarik kepada siswa maka tumbuh kesadaran akan pentingnya literasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk diri mereka.

Tidak hanya itu, penyediaan akses yang mudah dan menarik terhadap berbagai bahan bacaan di perpustakaan mampu menjadi tempat yang disukai siswa. koleksi-koleksi yang tersedia tergolong relevan dan *up to date*. koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut masih kurang

⁷¹ Darmono, *Op. Cit*.....

lengkap, akan tetapi fasilitas yang tersedia sudah baik seperti pojok baca yang nyaman bagi siswa. Hal ini disampaikan hasil dari wawancara dengan siswa SMAN 1 Ingin Jaya yang menyatakan bahwa:

“Dalam kegiatan Gemasmania ini yang paling menarik perhatian kami adalah koleksi yang tersedia di sudah mutakhir tetapi masih kurang lengkap. setiap giliran jadwal kami membaca buku di perpustakaan maupun pojok baca maka bebas kami membaca buku apa saja setelah itu berdiskusi dan tentunya ada quis dari guru tiap buku yang kami baca dan membuat kami terbiasa membaca buku”.⁷²

“Bagi kami seru, karena bisa belajar diluar ruangan dan juga nyaman ditempat pojok baca yang disediakan di sekolah. Dan sangat mengutamakan keberadaan koleksi tentang ilmu pengetahuan yang mengikuti kurikulum yang berjalan juga di lengkapi dengan buku fiksi dan non fiksi sesuai dengan minat siswa akan tetapi koleksinya tersebut masih kurang”.⁷³

“Program ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa yang kurang suka membaca. Apalagi kegiatan juga diadakan berada diluar ruangan. Hal ini dapat meningkatkan keinginan siswa untuk membaca buku karena suasananya berbeda dengan dalam ruangan perpustakaan. Namun koleksinya sedikit kurang lengkap baik fiksi maupun nonfiksi”.⁷⁴

Dari keterangan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa program Gemasmania ini menarik perhatian siswa karena menyediakan koleksi yang *up to date* meskipun masih terbatas. Siswa dapat menemukan pengalaman belajar di luar ruangan dan kenyamanan di pojok baca yang disediakan di sekolah. Program ini menekankan pentingnya koleksi buku yang relevan dengan kurikulum yang sedang berlangsung. Begitu juga dengan Suasana, Suasana yang berbeda dapat mendorong keinginan siswa

⁷² Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas X SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

⁷³ Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas XI SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

⁷⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas XII SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

untuk lebih banyak membaca dikarenakan dapat belajar di lingkungan yang lebih santai dan terbuka. Maka demikian, ketersediaan koleksi buku baik fiksi maupun nonfiksi dapat diperluas sehingga siswa memiliki lebih banyak pilihan untuk mengeksplorasi minat siswa dan memperdalam pengetahuannya.

Dampak lainya yaitu Peningkatan pemahaman siswa terhadap penyerapan informasi secara lengkap mampu menghasilkan sumber daya manusia yang baik terhadap pembangunan berkelanjutan. ini dikarenakan program Gemasmania ini dilaksanakan untuk menumbuhkan nilai-nilai budaya literasi di sekolah.

Selain itu, dampak lain itu siswa mengeksplorasi potensi mereka, mengasah keterampilan kreatif, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, membangun rasa percaya diri, dan mengembangkan bakat serta minat mereka di berbagai disiplin ilmu sehingga sangat mempengaruhi prestasi akademik yang dicapai di sekolah. Hal ini disampaikan hasil dari wawancara dengan siswa SMAN 1 Ingin Jaya yang menyatakan bahwa: *A R - R A N I R Y*

“Sangat suka dengan kegiatan program Gemasmania ini karena dapat mengubah kebiasaan kami yang dulunya tidak sering membaca menjadi sering membaca sehingga kami sering berkunjung ke perpustakaan diluar jam kegiatan tersebut”.⁷⁵

“Pastinya kami sangat senang dan mendukung dengan diselenggarakannya program Gemasmania di perpustakaan ini, kami

⁷⁵ Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas X SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

*dapat mengetahui lebih banyak bacaan sehingga kami termotivasi tinggi untuk belajar dan mencapai kesuksesan akademik”.*⁷⁶

*“Sangat mendukung dengan program gerakan membaca siswa SMAN 1 Ingin Jaya yang dilaksanakan oleh perpustakaan sekolah. hal ini membawa perubahan dalam diri kami akan hausnya pengetahuan sehingga kami punya kemampuan menghadapi tugas-tugas akademik yang baik”.*⁷⁷

Dari keterangan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan program Gemasmania ini meningkatkan minat baca siswa sehingga dapat menjadi kebiasaan membaca mereka dan mengembangkan pengetahuan diri mereka sesuai minatnya. sehingga membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mereka dapat meningkatkan literasi juga kemampuan menulis.

Selain dampak di atas, Program Gemasmania ini memberikan keterampilan siswa di sekolah. keterampilan siswa di sekolah dapat mendorong kesempatan yang sangat baik bagi siswa untuk memperdalam minat atau hobi mereka melalui bacaan yang relevan sehingga dapat melakukan Akses ke berbagai jenis bahan bacaan, Sehingga siswa dalam menjalankan kegiatan ini akan merasa memberikan dampak yang positif bagi dirinya sendiri. Hal ini disampaikan hasil dari wawancara dengan siswa SMAN 1 Ingin Jaya yang menyatakan bahwa:

“Iya ada perubahan, yang dulunya membaca sebagai hiburan namun sejak adanya kegiatan gerakan membaca siswa ini kami merasakan manfaat secara langsung terhadap ilmu-ilmu baru dan

⁷⁶ Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas XI SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

⁷⁷ Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas XII SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

menginspirasi kami untuk terus mencari ilmu pengetahuan baru dan mendalami minat maupun hobi yang lebih mendalam”⁷⁸.

“Tentu saja ada, karena dengan hadirnya program ini sangat membantu kami para siswa dalam belajar yang sebelumnya jarang membaca buku menjadi sering membaca hal ini terlihat peningkatan dalam minat baca dan kunjungan siswa ke perpustakaan. Perubahan ini disebabkan oleh penyediaan bahan bacaan yang beragam dan menarik sesuai minat siswa”⁷⁹.

“Ada, semenjak adanya program gemasmania ini perubahan dalam perilaku membaca ini mencatat meningkat. yang dulunya enggan membaca kini menjadi rajin membuka buku dan menghabiskan waktu untuk memperluas ilmu pengetahuan”⁸⁰.

Dari keterangan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kehadiran program Gemasmania ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku membaca siswa di sekolah. Mereka tidak hanya menganggap membaca sebagai hiburan belaka, tetapi juga sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan menggali minat serta hobi mereka lebih dalam sehingga siswa menjadi kreatif dalam mengekspresikan ide-ide mereka sendiri. Program ini juga berhasil meningkatkan minat baca dan kunjungan perpustakaan siswa, yang di dukung dengan ketersediaan bahan bacaan yang beragam dan sesuai dengan minatnya.

⁷⁸ Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas X SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

⁷⁹ Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas XI SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

⁸⁰ Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas XII SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

Setiap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan tentu punya kendala tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswa kelas X, XI dan XII mengatakan:

(1) Kurangnya kontrol dari Guru

Kurangnya pemantauan dari guru terhadap pelaksanaan program Gemasmania ini di perpustakaan sekolah bisa menjadi masalah yang serius yang menghambat efektivitas program tersebut. seperti yang terjadi di sekolah SMAN 1 Ingin Jaya, pelaksanaan kegiatan Gemasmania ini, guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. namun, guru tidak mengawal dan memantau dengan baik sehingga beberapa siswa tidak mengikuti partisipasi secara teratur sehingga siswa berkeliaran di jam pelajaran dan keseringan siswa hanya duduk di kantin. Jika hal ini terus terjadi maka siswa akan kehilangan motivasi untuk membaca dan minat siswa menurun seiring berjalannya waktu.

(2) Koleksi fiksi dan nonfiksi yang tersedia di Perpustakaan masih terbatas

Koleksi fiksi dan nonfiksi yang tersedia di perpustakaan sering kali menjadi kendala dalam menyediakan sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhan minat siswa apalagi di perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya. Dalam pelaksanaan kegiatan Gemasmania ini seharusnya koleksi-koleksi yang tersedia

di perpustakaan sudah terpenuhi sesuai jumlah dan minat siswa tersebut.

Keterbatasan koleksi di perpustakaan dapat mempengaruhi aspek penting dalam program diantaranya; a). Koleksi buku yang tidak memadai dengan minat siswa maka dapat mengurangi daya tarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. b). Minimnya berbagai ragam jenis koleksi juga kurang tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. c). Pembaharuan dan pengembangan koleksi tidak diperbaharui tidak akan mampu mempertahankan minat siswa dari waktu ke waktu.

(3) Lokasi Perpustakaan masih kurang dekat

Lokasi salah satu faktor yang mempengaruhi minat kunjung perpustakaan. hal ini dikarenakan lokasi yang dekat tetapi kurang terjangkau membuat siswa kurang berkunjung ke perpustakaan. Saat ini lokasi perpustakaan mudah dijangkau, akan tetapi keinginan siswa untuk pemindahan perpustakaan lebih dekat dengan aktivitas siswa untuk memaksimalkan interaksi dan pemanfaatan ruangan oleh siswa dan dapat meningkatkan frekuensi dalam kegiatan literasi dalam berkunjung ke perpustakaan.

(4) Ruangan di perpustakaan Masih Sempit

Peningkatan minat kunjung juga dipengaruhi dengan suatu ruangan. Hal ini disebabkan ruangan yang sesuai dengan kapasitas siswa akan lebih nyaman dalam berkunjung. akan tetapi tata ruang

dan tata letak rak buku masih sempit sehingga menjadi pertimbangan sebagai faktor kapasitas dan aksesibilitas. Sehingga perlu dikembangkan agar dapat dipastikan bahwa setiap siswa merasa selamat dan didukung dalam menjalani aktivitas belajar di dalamnya.⁸¹

Tabel 4.2
Kendala Pelaksanaan Program Gemasmania

No	Keterangan	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		IJ	NR	N	LS	SA	N	RS	FM	A	RAS	BF	TM
1	Kurangnya kontrol dari Guru	✓		✓		✓		✓			✓		✓
2	Koleksi fiksi dan nonfiksi yang tersedia di Perpustakaan masih terbatas	✓	✓	✓			✓				✓		
3	Lokasi Perpustakaan masih kurang dekat										✓	✓	
4	Ruangan di perpustakaan Masih Sempit	✓	✓		✓			✓	✓			✓	

⁸¹ Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas XII (inisial N) SMAN 1 Ingin Jaya pada tanggal 17 Juli 2024.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Program Gemasmania memberikan dampak di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya terhadap perubahan peningkatan kesadaran minat baca dan kunjung dalam memahami materi bacaan di perpustakaan dan siswa mendapat kebiasaan membaca bahan bacaan diluar jadwal pelaksanaan program Gemasmania sehingga literasi siswa di sekolah meningkat. Ada beberapa dampak terhadap perpustakaan di antaranya:

a. Peningkatan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya

Peningkatan minat kunjung siswa dalam program Gemasmania ini merupakan suatu keberhasilan membangun kebiasaan membaca siswa yang positif pada program tersebut dan lingkungan yang ramah dan menarik bagi siswa sehingga siswa sangat bersuka ria berkunjung ke perpustakaan. hal ini dibuktikan setelah diamati oleh peneliti selama proses penelitian, kegiatan program Gemasmania ini siswa yang berkunjung ke perpustakaan mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 25 sampai 35 orang siswa. Hasil observasi peneliti sebelumnya setiap hari pengunjung yang berada di perpustakaan rata-rata hanya 10 sampai 20 orang dilihat dari keberadaan siswa di ruang perpustakaan dan data pengunjung setiap harinya.

Salah satu strategi dalam membangun keberhasilan kebiasaan membaca positif ini adalah memanfaatkan promosi yang intensif dan

komunikasi yang jelas tentang manfaat dari program Gemasmania. Dengan menyampaikan informasi yang menarik kepada siswa maka tumbuh kesadaran akan pentingnya literasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk diri mereka.

Tidak hanya itu, penyediaan akses yang mudah dan menarik terhadap berbagai bahan bacaan di perpustakaan mampu menjadi tempat yang disukai siswa. koleksi-koleksi yang tersedia tergolong relevan dan *up to date*. Namun, koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut masih kurang lengkap, akan tetapi fasilitas yang tersedia sudah baik seperti pojok baca. Program ini menekankan pentingnya koleksi buku yang relevan dengan kurikulum yang sedang berlangsung.

b. Pemahaman Siswa dalam Minat Kunjung pada Program Gemasmania di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya

Peningkatan pemahaman siswa terhadap penyerapan informasi secara lengkap mampu menghasilkan sumber daya manusia yang baik terhadap pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan program Gemasmania ini meningkatkan minat baca siswa sehingga dapat menjadi kebiasaan membaca mereka dan mengembangkan pengetahuan diri mereka sesuai minatnya. sehingga membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mereka dapat meningkatkan literasi juga kemampuan menulis siswa.

c. Keterampilan siswa dalam Minat Kunjung pada Program Gemasmania di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya

Kehadiran program Gemasmania ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku membaca siswa di sekolah. Mereka tidak hanya menganggap membaca sebagai hiburan belaka, tetapi juga sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan menggali minat serta hobi mereka lebih dalam sehingga siswa menjadi kreatif dalam mengekspresikan ide-ide mereka sendiri.

Walaupun demikian, kendala yang dihadapi dalam Implementasi program Gemasmania di sekolah SMAN 1 Ingin Jaya di antaranya:

- a). Kurangnya kontrol dari Guru. Kurangnya pemantauan dari guru terhadap pelaksanaan program Gemasmania ini di perpustakaan sekolah bisa menjadi masalah yang serius yang menghambat efektivitas program tersebut. seperti yang terjadi di sekolah SMAN 1 Ingin Jaya, pelaksanaan kegiatan Gemasmania ini, guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. namun, guru tidak mengawal dan memantau dengan baik sehingga beberapa siswa tidak mengikuti partisipasi secara teratur sehingga siswa berkeliaran di jam pelajaran dan keseringan siswa hanya duduk di kantin. Jika hal ini terus terjadi maka siswa akan kehilangan motivasi untuk membaca dan minat siswa menurun seiring berjalannya waktu

- b). Koleksi fiksi dan nonfiksi yang tersedia di Perpustakaan masih terbatas. Dalam pelaksanaan kegiatan Gemasmania ini seharusnya koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan sudah terpenuhi sesuai jumlah dan minat siswa tersebut. Keterbatasan koleksi di perpustakaan dapat mempengaruhi aspek penting dalam program diantaranya;
- a). Koleksi buku yang tidak memadai dengan minat siswa maka dapat mengurangi daya tarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.
 - b). Minimnya berbagai ragam jenis koleksi juga kurang tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
 - c). Pembaharuan dan pengembangan koleksi tidak diperbaharui tidak akan mampu mempertahankan minat siswa dari waktu ke waktu.
- c). Lokasi Perpustakaan masih kurang dekat. Lokasi salah satu faktor yang mempengaruhi minat kunjung perpustakaan. hal ini dikarenakan lokasi yang dekat tetapi kurang terjangkau membuat siswa kurang berkunjung ke perpustakaan. Saat ini lokasi perpustakaan mudah dijangkau, akan tetapi keinginan siswa untuk pemindahan perpustakaan lebih dekat dengan aktivitas siswa untuk memaksimalkan interaksi dan pemanfaatan ruangan oleh siswa dan dapat meningkatkan frekuensi dalam kegiatan literasi dalam berkunjung ke perpustakaan.
- d). Ruangan di perpustakaan Masih Sempit. Peningkatan minat kunjung juga dipengaruhi dengan suatu ruangan. Hal ini

disebabkan ruangan yang sesuai dengan kapasitas siswa akan lebih nyaman dalam berkunjung. akan tetapi, tata ruang dan tata letak rak buku masih sempit sehingga menjadi pertimbangan sebagai faktor kapasitas dan aksesibilitas. Sehingga perlu dikembangkan agar dapat dipastikan bahwa setiap siswa merasa selamat dan didukung dalam menjalani aktivitas belajar di dalamnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak program Gemasmania terhadap minat kunjung di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya yaitu; a). Peningkatan minat kunjung siswa dalam penyediaan akses yang mudah terhadap berbagai bahan bacaan. Program tersebut juga membangun kebiasaan membaca siswa yang positif. Hal ini dibuktikan setelah diamati oleh peneliti selama proses penelitian, bahwa kegiatan program Gemasmania berdampak pada minat kunjung ke perpustakaan. Grafik kunjungan mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 25 sampai 35 orang siswa. Hasil observasi peneliti sebelumnya setiap hari pengunjung yang berada di perpustakaan rata-rata hanya 10 sampai 20 orang dilihat dari keberadaan siswa di ruang perpustakaan dan data pengunjung setiap harinya; b). Program Gemasmania membuat sebagian siswa membaca dan mengembangkan pengetahuan diri mereka sesuai minatnya sehingga membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mereka dapat meningkatkan literasi juga kemampuan menulis. Gemasmania juga meningkatkan keterampilan siswa dalam positif yang signifikan terhadap perilaku membaca siswa di sekolah hal ini dikarenakan dapat memperluas

pengetahuan dan menggali minat serta hobi mereka lebih dalam sehingga siswa menjadi kreatif dalam mengekspresikan ide-ide mereka sendiri.

2. Kendala dalam minat kunjung siswa dalam program Gemasmania di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin yaitu; Kurangnya kontrol dari Guru, Koleksi fiksi dan nonfiksi yang tersedia di Perpustakaan masih terbatas, Lokasi Perpustakaan masih kurang dekat dengan aktivitas siswa dan Ruang di perpustakaan Masih Sempit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya, maka peneliti ingin menyampaikan saran berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Diharapkan pemangku kebijakan yaitu kepala SMAN 1 Ingin Jaya agar memberikan perhatian lebih dalam konteks pengembangan koleksi terbaru yang sesuai dengan kurikulum, jurusan dan hobi para siswa sehingga mereka dapat meningkatkan minat kunjung lebih ke perpustakaan.
2. Diharapkan kepada Kepala Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya agar memberikan pengarahan terhadap guru untuk mengawasi siswa dalam pelaksanaan program Gemasmania agar lebih efektif. Saat ini koleksi fiksi dan nonfiksi masih kurang sehingga perlu dilakukan pengembangan koleksi dan melakukan evaluasi program Gemasmania dengan setiap setahun sebagai bahan masukan kedepan untuk jauh lebih baik lagi dalam konteks fasilitas dan

pengembangan koleksi dan mohon disediakan kotak saran sebagai bahan masukan dari siswa terhadap program Gemasmania maupun ke Perpustakaan itu sendiri.

3. Diharapkan kepada peneliti kedepan, untuk melakukan analisis program Gemasmania terhadap kebutuhan informasi siswa SMAN 1 Ingin Jaya berdasarkan kurikulum merdeka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Harva Creative: Bandung, hlm. 132.
- Adli, 2018, *Implementasi Literasi Sekolah Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta didik Kelas X Sman I Kota Jambi*, <https://repository.unja.ac.id/4323/> diakses pada 02 november 2023.
- Affa Iztihana dan Mecca Arfa, 2020, *Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan*”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 9, no. 1, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974> diakses 10 desember 2023.
- Ajat Rukajat, 2018, *Pendekatan Kualitatif: Qualitatif Research Approach*, Yogyakarta: Deepublish, hlm. 6.
- Alfred Boimau, 2023, *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan*, *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2, No.4, <https://papyrusuim.id/index.php/jp/article/view/20> diakses 11 desember 2023.
- Anang Sugeng Cahyono, 2018, *Dampak Media Sosial terhadap Permasalahan Sosial Anak*, <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/141>, diakses 11 November 2023.
- Andriyazmi Urfaupratiwi dkk, 2022, *Dampak Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Karakter Mandiri Siswa: Studi di SMPN 15 Mataram*, *Jurnal: Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 3c, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/> di akses 25 Desember 2023.
- Armylia Malimbe dkk, 2021, *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 1, No.1, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815>, diakses 11 November 2023.

- Arnild Augina Mekarisce, 2020, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Ed. 3, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102> di akses 25 Desember 2023. hlm 150.
- Ashiong P. Munthe, 2019, Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: *Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan Tangerang, <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/13> diakses 12 November 2023
- Asmaul Husna, 2022, Dampak Program Pelatihan Penulisan Terhadap Literasi Menulis Siswa di Perpustakaan Smpn 6 Banda Aceh, hlm. 27-28, Skripsi, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23507/> di akses 18 Desember 2023.
- Burhan Bugin, 2011, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya), Jakarta: Kencana Prenada Adapun Yang Menjadi Objek Penelitian Media, hlm. 78
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D., 2018, *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, Sage publications, hlm. 314.
- Darmono, 2018, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Eka Viandari, 2021, Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Artikel, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/gerakan-literasi-sekolah/> html diakses 20 November 2023.
- Ferdy Juang Tara, Syunu Trihantoyo, 2020, Implementasi Manajemen Perpustakaan ‘Widya Amerta’ dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMP Negeri 1 Lamongan, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 08 No. 04, 230247. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemenpendidikan/article/view/35524> diakses 12 November 2023.
- Hastuti Mustikaningsih, 2020, *Anduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Tahun 2020*, Jakarta.
- Hasil wawancara penulis dengan Heni Andayani, S.Pd (Kepala Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya) pada tanggal 27 Juli 2023.

Kemendikbud, 2016, Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017, Literasi, Jakarta.

Khairunnisa, 2022, Strategi Promosi Upt Perpustakaan Institutagama Islam Negeri (Iain) Curup Dalam meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Larasati dkk, 2023, Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kunjung Perpustakaan oleh Guru dan Siswa SMA Negeri 16 Pontianak Melalui Program Literasi, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Khatulistiwa*, Vol. 12 No. 1, hlm. 146-155, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/61484> di akses 13 November 2023.

Lin Puspasari & Febrina Dafit, 2021, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.3, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/939> diakses pada 02 november 2023.

M. Syahrani Jailani, Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif, *Primary Education Journal (PEJ)*, 4 (2), <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/article/view/72> di akses 25 Desember 2023, hlm. 21-23.

Mudjia Raharjo, 2020, Triangulasi Dalam penelitian Kualitatif, Gema: Jakarta.

Muhaimin, Suti'ah, 2018, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana, hlm. 349.

Muhammad Rajianor, 2022, Peran Pustakawan dalam Menarik Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin, *Skripsi*, <https://idr.uin-antasari.ac.id/18287/3/AWAL.pdf> di akses 13 November 2023.

Nur Suci Ramadhani. 2018, Analisis Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Kota Surabaya, *Repository*, https://repository.unair.ac.id/74834/3/JURNAL_Fis.IIP.76%2018%20Ram%20a.PDF diakses 20 November 2023.

Nurul Fikri, 2021, Manfaat Gerakan Literasi Sekolah, *Artikel*, Surabaya, <https://www.deestories.com/2021/06/gerakan-literasi-sekolah.html> diakses 20 November 2023.

- Nurul Israwati, 2024, Inovasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Enrekang, *Jurnal Ilmu Peprustakaan (JIPER)*, Vol. 6 No. 1, hlm. 71-84, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/22295> di akses 13 November 2023.
- Pangesti Wiedarti, Dkk, 2019, Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah, hal.7. Republik Indonesia, 2022, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemezuntah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta.
- Rini Maulida, 2019, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruanuin Ar-Raniry”, *repository.ar-raniry*, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15122/> diakses 11 deesember 2023.
- Salim, Haidir, 2019, Penelitian Pendidikan: Metode, pendekatan dan Jenis, Jakarta:Kencana, hlm. 39
- Seniorita Dewi Sul, 2018, Subyek dan Obyek Penelitian, https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK_DAN_OBJEK_PENELITIAN di akses 18 Desember 2023.
- Sri Sugiarsi, 2020, Instrumen Penelitian Kualitatif, *publikasi.apfirmik.or.id*, <https://www.publikasi.apfirmik.or.id/index.php/Instrumen/article/view/71> di akses 25 Desember 2023, hlm. 9.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif, Bandung: Alfabeta, hlm. 54.
- Sugiyono, 2021, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D, Bandung: Alfabeta, hlm. 292.
- Sugiyono. 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, hlm 224.

- Tabeta Novia Cahyaningtyas, 2020, Analisis Dampak Pandemi Virus Corona Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD Percobaan II Malang, Prosiding Seminar Nasional PGSD, Vol. 4, <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/540> di akses 18 Desember 2023.
- Utami dkk, 2022, Analisis Minat Kunjung Perpustakaan, *Jurnal Ilmu perpustakaan*.
- Utari Surya Kartika, 2021, Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, hal.27. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14398> diakses 12 November 2023.
- Widya and Rumani, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, hlm. 19-21.
- Wiedarti, P, 2019, Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Jakarta,
- Wina Sanjaya, 2015, Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur, Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 263.
- Yusuf, A. M, 2018, Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana.
- Zuchri Abdussamad, 2021, Metode Penelitian Kualitatif, Makassar: CV. Syakir Media Pers, hlm. 147.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651- 7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 673/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2024

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

Kepala SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **INA REVINA / 190503086**

Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Montasik, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Dampak Program Gemasmania dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Mei 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 02 Agustus
2024*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 INGIN JAYA

Jalan Tgk. Cot Malem Lubuk Sukon Kec. Ingin Jaya Aceh Besar 23371
Pos-el : smalubukjaya@gmail.com Laman : sma1inginjaya.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.8/312/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Nizariah, S.Sos., M.Pd.
N I M : 197604012007012003
pangkat, golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa:

nama : Ina Revina
NPM : 190503086
program studi : Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Ingin Jaya pada tanggal 22 Juni 2024 untuk kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul :

“(DAMPAK PROGRAM GEMASMANIA DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 INGIN JAYA)”.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

27 Juli 2024

Kepala,

Nizariah, S.Sos., M.Pd.

Pembina Tingkat I

NIP 197604012007012003



PEDOMAN WAWANCARA SISWA

DAMPAK PROGRAM GEMASMANIA DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 INGIN JAYA

Nama : Para Perwakilan Siswa Kelas X, XI, dan XII

Hari/ Tanggal :

Tempat : SMAN 1 Ingin Jaya

Variabel : 1. Dampak Program GEMASMANIA
2. Minat Kunjung

Indikator Program GEMASMANIA

: Partisipasi Siswa (P. 2 dan 5), Keterampilan Siswa (P. 3 dan 4),
Pemahaman Siswa (P.1 dan 7), dan Keterlibatan Guru (6)

➤ **SISWA SMAN 1 INGIN JAYA**

1. Apakah program membaca ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi genre atau materi bacaan yang baru?
2. Bagaimana tingkat partisipasi anda dalam program membaca yang diselenggarakan di perpustakaan sekolah?
3. Apakah ada perubahan dalam perilaku membaca siswa sejak program gerakan membaca ini dimulai? Jika ya, apa yang menyebabkan perubahan tersebut?
4. Apakah program ini memberikan kesempatan untuk memperdalam minat atau hobi Anda melalui bacaan yang relevan?
5. Apakah ada hubungan antara partisipasi siswa dalam program membaca dan peningkatan prestasi akademik mereka?
6. Bagaimana guru memberikan umpan balik terhadap kemajuan siswa dalam membaca dan pemahaman bacaan?
7. Apa saja kendala dalam pelaksanaan Program GEMASMANIA?
8. Apa harapan Anda dalam jangka panjang setelah mengikuti program gerakan literasi membaca ini di sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

DAMPAK PROGRAM GEMASMANIA DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 INGIN JAYA

Nama : Para Perwakilan Siswa Kelas X, XI, dan XII

Hari/ Tanggal :

Tempat : SMAN 1 Ingin Jaya

Variabel : 1. Dampak Program GEMASMANIA
2. Minat Kunjung

Indikator Minat Kunjung

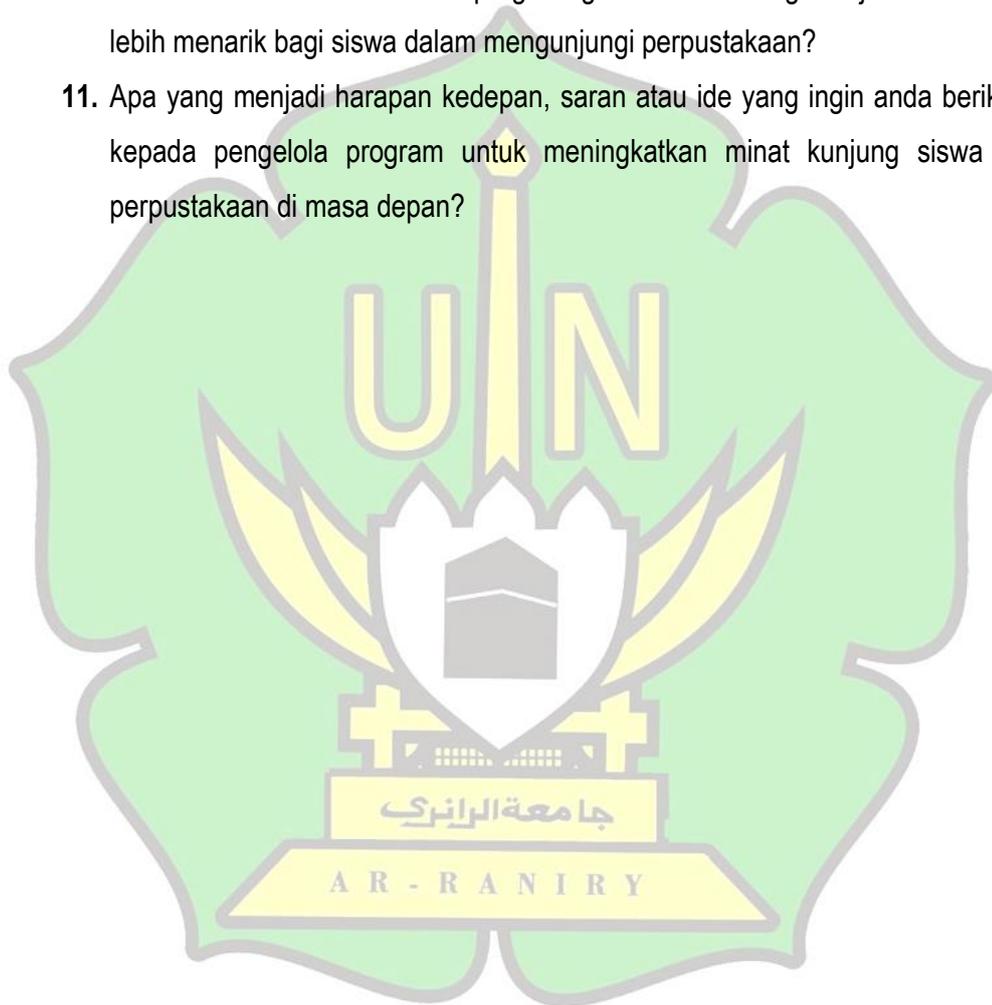
: Motivasi (P. 2 dan 3), Inovasi Perpustakaan (P. 5), Lokasi Startegi
(P. 6),

Tata Ruang (P. 10), Kenyamanan (P. 4 dan 8), Kesadaran diri (P. 7)
Dan Keinginan Pemustaka/Pengunjung (P. 9)

➤ **SISWA SMAN 1 INGIN JAYA**

1. Bagaimana pandangan Anda tentang program gemasmania yang dilaksanakan oleh perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya?
2. Apa yang menarik perhatian Anda tentang program gemasmania yang dilaksanakan oleh perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya?
3. Bagaimana koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah SMAN 1 Ingin Jaya?
4. Apakah Anda merasa lebih nyaman atau lebih termotivasi untuk membaca dan menjelajahi perpustakaan sekarang setelah mengikuti program ini? Mengapa begitu?
5. Bagaimana menurut Anda perpustakaan dapat menjadi tempat yang menyenangkan atau menarik untuk dikunjungi di luar jam sekolah?
6. Menurut anda bagaimana letak lokasi gedung/ruangan perpustakaan apakah mudah di jangkau atau seperti apa?
7. Apakah anda merasa lebih tertarik dalam mengembangkan minat baca di perpustakaan setelah mengikuti program gemasmania di sekolah SMAN 1 Ingin Jaya?

8. Apakah Anda merasa bahwa perpustakaan adalah tempat yang inklusif dan ramah bagi semua siswa di sekolah?
9. Bagaimana Anda merencanakan untuk melibatkan diri lebih dalam dalam program gerakan literasi sekolah di masa depan terkhusus program gemasmania di sekolah SMAN 1 Ingin Jaya?
10. Bagaimana menurut anda kondisi desain ruangan atau tata ruang apakah sudah menarik dalam konteks program gemasmania dengan tujuan membuat lebih menarik bagi siswa dalam mengunjungi perpustakaan?
11. Apa yang menjadi harapan kedepan, saran atau ide yang ingin anda berikan kepada pengelola program untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan di masa depan?



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1.1 Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya



Gambar 1.2 Pelaksanaan program Gemasmania di Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya



A R - R A N I R Y

Gambar 1.3 Proses wawancara peneliti dengan informan di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Ingin Jaya